

|                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| <i>No. Kontrak</i>   | : 28/LPPM-MPAK/UKRIM/II/2023 |
| <i>Semester/T.A.</i> | : Genap 2022/2023            |

## **LAPORAN PENELITIAN**

**JUDUL:**  
**INTEGRASI PSIKOLOGI DAN TEOLOGI TENTANG *GROWTH MINDSET***  
**DALAM PENYUSUNAN MODUL BIMLAT KOMPETENSI PEDAGOGIK**  
**GURU PAK**



**OLEH:**  
**KETUA TIM**  
**Dr. Lie Agan, M.Pd.K. (NIDN: 0521127101)**

**ANGGOTA TIM:**  
**Dr. Epafraas Mujono, M.Th (NIDN: 0525017201)**  
**Rustina Mega Noveny (NIM: 1851200107)**

**PROGRAM STUDI : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**  
**FAKULTAS AGAMA KRISTEN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL**  
**YOGYAKARTA**  
**PELAPORAN JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

- : INTEGRASI PSIKOLOGI DAN TEOLOGI  
TENTANG *GROWTH MINDSET* DALAM  
PENYUSUNAN MODUL BIMLAT  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
PAK.
1. Judul
  2. Matakuliah Terkait : Psikologi Pendidikan
  3. Ketua Tim :
    - a. Nama Lengkap : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
    - b. NIDN : 0521127101
    - c. Jabatan Fungsional : -
    - d. Pangkat/Golongan : -
    - e. Bidang Keahlian : Pendidikan Kristen
    - f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
  4. Lokasi Penelitian :
    - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Sangata Utara
    - b. Kabupaten/Kota : Kutai Timur
    - c. Provinsi : Kalimantan Timur
    - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 1.642 KM
  5. Luaran yang Dihasilkan Penelitian : Artikel Jurnal
  6. Lama Penelitian : 6 bulan
  7. Biaya Total : Rp. 12.000.000,-
    - a. Sumber UKRIM / MPAK : Rp. 12.000.000,-
    - b. Sumber Lain : -
  8. Nomor Surat Kontrak : 28/LPPM-MPAK/UKRIM/II/2023

**Anggota Tim**

| No | Nama Lengkap                  | NIDN/NIM   | Program Studi/Departemen | Instansi/Perguruan Tinggi |
|----|-------------------------------|------------|--------------------------|---------------------------|
| 1  | Dr. Lie Agan, M.Pd.K.         | 0521127101 | Magister PAK             | UKRIM                     |
| 2  | Dr. Epafra Mijono, M.Th.      | 0525017201 | Magister PAK             | UKRIM                     |
| 3  | Rustina Mega Noveny,<br>S.PAK | 1851200107 | Magister PAK             | UKRIM                     |

Yogyakarta, 30 Juli 2023

Menyetujui,  
DEKAN FAK

Ketua Tim



Hari Santoso, M.Pd.K.  
NIDN: 0502106304

Dr. Lie Agan, M.Pd.K.  
NIDN: 0521127101

Mengetahui,  
Kepala LPPM-UKRIM



Agustinus Rudatya Hmanuranto, S.Si, M.Kom.  
NIDN: 0517086901

## BAB I

### PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik telah diteliti pada tingkat individu, tim, kelompok, atau organisasi, dengan memasukkan ketiga dimensi (definisi kompetensi pedagogik, taksonomi kompetensi pedagogik, representasi holistik dari kompetensi pedagogik untuk karir mengajar) ke dalam dimensi yang lebih besar dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti: psikologis, interaksional, organisasi, manajerial, administratif, sosial, ekonomi, budaya (etnis, agama, jenis kelamin, kelas, usia, dll.).<sup>1</sup> Konsep kompetensi pedagogis juga cenderung digunakan dengan makna standar profesional minimum, sering ditentukan oleh hukum, yang harus dimiliki seseorang dalam memenuhi peran tertentu dari profesi guru. Penekanan dalam kompetensi pedagogik harus jatuh pada fitur-fitur terpadu yang menguraikan kemampuan untuk memecahkan masalah pedagogik dan tugas-tugas pedagogik yang khas dan terjadi dalam situasi nyata pedagogik dengan menerapkan pengetahuan, pengalaman, nilai dan bakat secara kreatif untuk mendapatkan hasil yang tepat dan efektif.<sup>2</sup>

Dari sisi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik di mana berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 pedagogik guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang di rangkum dalam 10 kompetensi inti seperti disajikan berikut;<sup>3</sup> Pertama, menguasai peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Kedua, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Ketiga, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Keempat, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Kelima, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Keenam, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Ketujuh, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Kedelapan, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Kesembilan, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Kesepuluh, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun tampaknya, upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, institusi lainnya belum sepenuhnya mengarahkan dan mencurahkan secara komprehensif kepada pola

---

<sup>1</sup> Andreia Irina Suci dan Liliana Mata, “*Pedagogical Competences – The Key to Efficient Education*,” [www.iojes.net](http://www.iojes.net) International Online Journal of Educational Sciences, 2011, 3(2), 411-423 (diakses pada tanggal 18 Pebruari 2022).

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Wahyu Bagja Sufelmi, “Kemampuan Pedagogik Guru.” *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015*. VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4. 75 <https://osf.io/preprints/inarxiv/wnc47/download> (diakses pada tanggal 15 Pebruari 2022).

pikir yang memandang kecerdasan dan bakat sebagai suatu kualitas yang dapat dikembangkan dari waktu ke waktu.<sup>4</sup> Hasil tes PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018 menempatkan Indonesia pada posisi ketiga dari bawah serta termasuk dalam enam negara yang memiliki jumlah siswa dengan *mindset* tumbuh kurang dari 40%. Hasil di OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yang menyelenggarakan PISA, melakukan studi terkait dengan *mindset* yang menunjukkan bahwa *mindset* siswa Indonesia termasuk dalam kategori *mindset* yang tetap (tidak berkembang).<sup>5</sup> Institut Statistik UNESCO dan Laporan Pemantauan Pendidikan Global melaporkan bahwa hanya ½ dari semua anak dan remaja yang siap untuk masa depan. Ketika beranjak dewasa, keterampilan kognitif dasar yang tinggi menunjukkan hingga nyaris dua kali lipat untuk mempunyai pekerjaan yang layak. Keterampilan non kognitif yang dihargai di era *ICT* ini menyangkut kreativitas, pemikiran kritis, kerjasama/kolaborasi dan komunikasi pada tingkat optimal yang tergantung pada konteks pekerjaan. *ICT* berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. Komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 (SDG 4) untuk menjamin ‘kualitas pendidikan yang inklusif dan merata’ dan meningkatkan ‘pembelajaran sepanjang hayat bagi semua’ adalah bagian dari Agenda PBB (UN) 2030 untuk ikrar Pembangunan Berkelanjutan bahwa tidak ada seorang pun yang tertinggal. Agenda ini menjanjikan sebuah dunia yang ‘adil, merata, bertoleransi, terbuka dan inklusif secara sosial di mana kebutuhan pihak yang paling tertinggal akan terpenuhi’.<sup>6</sup> Dan laporan terbaru salah satu kesimpulan mengenai *mindset* tumbuh, bahwa pendidik memiliki peran penting terkait *mindset* tumbuh. *Mindset* tumbuh adalah keyakinan dengan latihan, ketekunan dan usaha, seseorang memiliki potensi tanpa batas untuk belajar dan berkembang. Orang-orang yang berpola pikir tumbuh, menghadapi tantangan dengan percaya diri, tidak khawatir akan membuat kesalahan atau mempermalukan diri sendiri, tapi fokus pada proses pertumbuhan diri.<sup>7</sup>

### Latar Belakang Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa latar belakang masalah, yakni: Pertama, konsep *Growth Mindset* belum banyak dipahami dan digunakan dalam lingkup penyusunan modul bimbingan dan pelatihan guru Pendidikan Agama Kristen. Di lapangan modul yang disusun pada umumnya digunakan pada ruang lingkup peserta didik, misalkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti pada Kurikulum Merdeka yang digunakan sebagai dokumen

---

<sup>4</sup>Ani Mardatila, “Memahami Growth Mindset untuk Mengembangkan Pola Pikir,” <https://m.merdeka.com> (diakses pada tanggal 15 Pebruari 2022).

<sup>5</sup>Annie Brock dan Heather Hundley, *Growth Mindset Coach: Seni Mengajar Pola Pikir Tumbuh Agar Murid Berprestasi Tanpa Batas*, penterjemah: Kharinka Rania Lizadhi (Tangerang: PT Bentara Aksara Cahaya, 2021), 2.

<sup>6</sup>UNESCO, *Global Education Monitoring Report Summary 2020: Inclusion and education: All means all* (Paris: UNESCO, 2020), 11.

<sup>7</sup>Brock dan Hundley, *Growth*, 2.

rencana pembelajaran. Adapun di dalamnya memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi yang ditujukan kepada peserta didik.<sup>8</sup>

Kedua, *grand design* integrasi psikologi dan teologi yang ideal ternyata belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Realita di lapangan selama 4 tahun berada di tugas kepengawasan PAK, ditemukan kondisi masih banyak guru Pendidikan Agama Kristen yang berada di *mindset* tetap, di mana fokus dunia pendidikan terlena di area kognitif, puas dengan kondisi di zona nyaman, alasan gaptek/ICT, alasan nilai yang bisa di *mark up*, kondisi *copas paste* perangkat bahan ajar, tidak dapat mendiagnosa kelas, pemikiran bahwa bila mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi diri hanya membuang waktu dan sekedar pemenuhan angka kredit guru (bagi ASN).<sup>9</sup> Merujuk dari sumber buku guru kelas VI mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, bahwa arah penyelenggaraan pendidikan tidak sekedar meningkatkan kualitas diri. Terdapat dimensi peningkatan kualitas kehidupan sosial. Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dikreasi sedemikian rupa, dapat membangun rasa percaya diri, keberanian dalam berpendapat, serta membangun daya kritis dan kreativitas. 4 elemen Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan di sekolah adalah Allah Berkarya, Manusia dan Nilai-nilai Kristiani, Gereja dan Masyarakat Majemuk, Alam dan Lingkungan Hidup.<sup>10</sup>

Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ini merupakan standar wajib seorang guru, ditambah bagi guru Pendidikan Agama Kristen, kompetensi spiritual. Standar yang wajib dimiliki tersebut agar guru dapat mengajar dengan baik dan benar. Di lapangan, pada kenyataannya peneliti menemui tidak semua guru Pendidikan Agama Kristen binaan mengembangkan potensi dan memiliki pola pikir yang bertumbuh.<sup>11</sup>

Konsep *Growth Mindset* belum banyak diberdayakan atau diintegrasikan dalam bentuk modul bimbingan dan pelatihan dikarenakan memahaminya dan membangunnya secara efektif pada guru mata pelajaran belum menjadi prioritas.

Kompetensi pedagogik berdekatan dengan konsep *Growth Mindset* yang berfokus pada

---

<sup>8</sup>Susanti Sufyadi dkk, *Panduan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 18.

<sup>9</sup>Abdul Rozak. "Fixed Mindset dan Growth Mindset dalam Dunia Pendidikan." <https://www.uinjkt.ac.id/fixed-mindset-dan-growth-mindset-dalam-dunia-pendidikan/> (diakses pada tanggal 19 September 2022).

<sup>10</sup> Norita Yudiet Tompah dan Erich Von Marthin, *Buku Guru PAK dan BP Kelas VI* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, 2015), 17-18. Bnd. Norita Yudiet Tompah, *Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI 2021), 2.

<sup>11</sup> Sutriyono. "4 Kompetensi Guru," <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/4-kompetensi-guru/> (diakses 13 Januari 2022).

peserta didik untuk memahami nilai-nilai usaha, ketekunan, dan mencoba metode/model/media pembelajaran baru untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka, dan telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian.<sup>12</sup>

Di banyak tempat, *mindset* berkembang/tumbuh atau *Growth Mindset* telah menjadi hal yang tepat untuk dimiliki, seperti perusahaan-perusahaan teknologi pendidikan seperti Amazon Education dan Class Dojo kini memproduksi produk teknologi berdasarkan konsep tersebut. Panel-panel tentang pola pikir bertumbuh menjadi bagian yang semakin umum dalam konferensi-konferensi profesional dan internet penuh dengan pembicaraan tentang hal ini.<sup>13</sup>

Konsep *Growth Mindset* telah menjadi istilah yang sangat dipopulerkan dalam pendidikan dan bidang yang lebih luas di benua Eropa dan Amerika. Tinjauan literatur awal menyoroti bahwa Carol Dweck dan rekannya menemukan hal dominan dalam penelitian yang telah dilakukan di Inggris. Dweck menciptakan istilah pola pikir tetap *Fixed Mindset* dan pola pikir berkembang *Growth Mindset* untuk menggambarkan keyakinan yang mendasari orang tentang pembelajaran dan kecerdasan. Ketika guru dapat membangun kepercayaan bahwa peserta didik bisa menjadi lebih cerdas, mereka memahami bahwa usaha akan membuat mereka lebih kuat. Oleh karena itu, mereka meluangkan waktu dan usaha ekstra, dan hal ini akan berujung pada pencapaian yang lebih tinggi. Kemajuan terbaru dalam ilmu saraf telah menunjukkan kepada kita bahwa otak jauh lebih mudah dibentuk daripada yang kita ketahui. Penelitian tentang plastisitas otak telah menunjukkan bagaimana konektivitas antar neuron dapat berubah seiring dengan pengalaman. Dengan latihan, jaringan saraf menumbuhkan koneksi baru, memperkuat koneksi yang sudah ada, dan membangun isolasi yang mempercepat transmisi impuls.<sup>14</sup>

### Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan penelitian di atas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana integrasi psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset* dalam penyusunan Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK Kutai Timur di tingkat pendidikan dasar?”

Untuk mendukung rumusan masalah utama di atas, maka terdapat rumusan-rumusan masalah pendukung yakni: Pertama, pokok-pokok penting apa sajakah yang terkait dengan *Growth Mindset*? Kedua, apakah esensi *Growth Mindset* secara psikologis? Ketiga, bagaimanakah tinjauan teologis tentang *Growth Mindset*? Keempat, bagaimanakah prinsip-

---

<sup>12</sup> Joshua Priuer. “10 Ways Teacher Can Instill a Growth Mindset in Students,” <https://www.prodigygame.com/main-en/blog/growth-mindset-in-students/> (diakses pada 22 September 2022).

<sup>13</sup> Nasos Papadopoulos. “How The Growth Mindset Can Harm Your Learning and What To Do About It.”

<sup>14</sup> Mindset Works. “Dr. Dweck’s Research Into Growth Mindset Changed Education Forever,” <https://www.mindsetworks.com/science/> (Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022).

prinsip integrasi psikologi dan teologi mengenai *Growth Mindset* dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik guru PAK ? Kelima, seperti apakah Pendidikan Agama Kristen di tingkat dasar? Keenam, mengapa perlu pengintegrasian?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan usulan modul bimbingan dan pelatihan (bimlat) kompetensi pedagogik guru PAK di tingkat dasar, dengan pengintegrasian psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset*. Sedangkan tujuan-tujuan penunjang adalah: Pertama, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil desain (kurikulum) pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang siap untuk diimplementasikan. Kedua, untuk menjelaskan tentang esensi *Growth Mindset* secara psikologis dan teologis (relevansi, posisi dan signifikansi) dalam Pendidikan Agama Kristen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam dunia pendidikan baik lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal, serta secara khusus bagi guru serta peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi positif baik secara teoritis dan praktis.

Pertama, manfaat secara teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengkaji, menganalisis dan mengembangkan teori PAK atau paradigma yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta memperoleh konsep baru dalam peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Kedua, secara praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya pemahaman dan aplikasi *Growth Mindset* dalam desain pembelajaran PAK.

Adapun secara operasional diharapkan hasil penelitian ini juga dapat digunakan bagi para pendidik yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam proses perencanaan, pelaksanaan sebagai berikut: Bagi guru dosen di Perguruan Tinggi, implementasi *Growth Mindset* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat digunakan sebagai salah satu alternatif paradigma dan teori PAK dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa desain pembelajaran PAK. Bagi mahasiswa, implikasi *Growth Mindset* yang diterapkan, dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan konsep dan praktik pengembangan desain PAK. Bagi peneliti sendiri, dapat menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai pembelajaran di lembaga pendidikan yang akan sangat berguna bagi peneliti di masa akan datang. *Bagi peneliti selanjutnya*, dapat dijadikan sumber informasi

untuk melihat dan mengkaji implementasi *Growth Mindset* dalam ruang lingkup yang luas dan mendalam, dan dalam perspektif yang lain.

### **Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan yang merupakan bab awal. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, batasan masalah, pengertian judul, sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Teori. Bab ini membahas tentang Pembahasan Umum tentang *Growth Mindset*, Tinjauan Teologi tentang *Growth Mindset*, Prinsip-prinsip Penyusunan Modul Ajar Bimlat, Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Kristen di Pendidikan Dasar.

Bab III. Bab ini berisi uraian tentang metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari metode penelitian yang dipergunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian. Bab ini berisi uraian tentang Hasil Analisis Data Penelitian dan pembahasannya dan Usulan-usulan Peneliti terhadap implementasi Elemen-elemen PAK untuk modul bimlat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen di tingkat pendidikan dasar.

Bab V. Penutup. Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini peneliti akan membahas secara berturut-turut pokok-pokok sebagai berikut:

#### **Tinjauan Teologis terhadap *Growth Mindset***

Menurut peneliti, *Growth Mindset* dalam tinjauan Teologi Sistematis masuk pada tinjauan antropologi (ajaran tentang manusia). Antropologi berasal dari dua akar kata Yunani: *anthropos*, artinya “orang” atau “manusia”; dan *logos*, artinya “ilmu/nalar”. Menurut kamus, antropologi dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik, kepribadian, masyarakat, serta kebudayaannya.<sup>15</sup>

#### ***Growth Mindset* dalam Tinjauan Antropologi Alkitabiah**

Alkitab menjelaskan hakekat manusia dengan memakai ungkapan “menurut gambar dan rupa Allah” (Kej. 1:26-27). Kesamaan yang dimaksud pada ayat tersebut dapat dipahami sebagai berikut:<sup>16</sup>

Pertama, Manusia sebagai ‘Gambar Allah’

Ryrie dalam bukunya *Teologi Dasar 1* memaparkan keberadaan manusia sebagai gambar Allah, menggunakan dua kata di dalam Bahasa Ibrani *tselem* yang memiliki pengertian gambar yang dihias, suatu bentuk figur yang representatif.<sup>17</sup> Pada bagian ini manusia tidak memiliki kesamaan jasmaniah dengan Allah karena Allah tidak memiliki tubuh jasmaniah. Allah adalah Roh sehingga tidak memiliki anggota-anggota tubuh seperti manusia. Bukan kemiripan jasmaniah karena manusia tidak memiliki kesamaan jasmaniah dengan Allah karena Allah tidak memiliki tubuh jasmaniah. Allah adalah Roh sehingga tidak memiliki anggota-anggota tubuh seperti manusia. Kemiripan dengan Allah adalah kemiripan mental dan moral. Hodge mengatakan:

Allah adalah Roh, jiwa manusia adalah roh juga. Sifat-sifat hakiki dari roh ialah akal budi, hati nurani, dan kehendak. Roh adalah unsur yang mampu bernalar, bersifat moral, dan oleh karena itu juga berkehendak bebas. Ketika menciptakan manusia menurut gambar-Nya Allah menganugerahkan kepadanya sifat-sifat yang dimiliki-Nya sendiri sebagai roh. Dengan demikian manusia berbeda dari semua makhluk lain

---

<sup>15</sup> Ariyono Suyono, *Kamus Antropologi* (Jakarta : Akademi Persindo, 1985), 28.

<sup>16</sup> Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematis*, cetakan ke-4 (Bandung: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1997), 236-238.

<sup>17</sup> Ryrie, Charles C , *Teologi Dasar 1: Panduan Populer untuk Memahami Kebenaran Alkitab*, per. Antono Steven, Hariyono dan Xavier G.P (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 278.

yang mendiami bumi ini, serta berkedudukan jauh lebih tinggi daripada mereka. Manusia termasuk golongan yang sama dengan Allah sendiri sehingga ia mampu berkomunikasi dengan Penciptanya. Kesamaan sifat antara Allah dan manusia ini juga merupakan keadaan yang diperlukan untuk mengenal Allah dan karena itu merupakan dasar dari kesalehan kita. Bila kita tidak diciptakan menurut gambar Allah, kita tidak dapat mengenal Dia. Kita akan sama dengan binatang-binatang yang akhirnya binasa.<sup>18</sup>

Pernyataan Hodge ini dikuatkan Alkitab dalam Kolose 3:10 yang berkata “dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Penciptanya;” yang berarti menanggalkan (*apekdysamenoi*), mengacu kepada saat pertobatan, mengandung arti melepaskan, seperti melepas gaun, dan menghukum manusia lama, yaitu dengan mengidentifikasikan diri dengan Kristus dalam kematian-Nya. Dalam Bahasa asli Alkitab kata yang digunakan adalah *Neon (baru)* atau, seperti di bagian lain *kainos*, ditafsirkan menurut frasa sesudahnya yang terus-menerus diperbaharui. Maksudnya, kehidupan bersama "di dalam Kristus" makin teraktualisasikan di dalam diri individu Kristen. Di mana, gambar Allah, yang gagal direalisasikan oleh Adam pertama, kini sedang digenapi di dalam putra-putra Adam kedua. Ini berarti bahwa orang-orang percaya bukan saja telah mengenakan sifat-sifat yang baru namun sedang mengalami suatu perubahan psikologis yang pada saat parousia Kristus, yakni pada kedatangan-Nya yang kedua kali, akan kelihatan dalam kesempurnaannya.<sup>19</sup>

Sedangkan kesamaan moral konteks yang dapat kita lihat terdapat dalam Kejadian 1 dan 2. Dalam kehidupan pembaharuan manusia, ia diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang dikuatkan dalam Efesus 4:24. Lebih tepatnya, kesamaan dalam sifat rasional manusia.<sup>20</sup> Kemiripan dengan Allah adalah kemiripan sosial di mana sifat Allah yang sosial didasarkan pada kasih sayang-Nya kepada oknum-oknum yang menjadi sasaran kasih sayang-Nya dalam ketritunggalan-Nya. Allah menganugerahkan manusia dengan sifat sosial, di mana manusia senantiasa mencari teman untuk bersekutu dengannya. Manusia diciptakan dengan sifat sosial dan unsur ini ada dalam watak manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Hodge, Charles. *Systematic Theology*, jilid ke-3 (Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Co, 1952), 236-238.

<sup>19</sup> Kyle M. Yates, Sr. TH.D., Ph.D.; Philip C. Johnson, Th.D.; dll. *Tafsiran Alkitab Wycliffe* dalam [https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=51&chapter=3&verse=10#:~:text=Kol%203%3A10%20%22manusia%20baru,adalah%20keserupaan%20dengan%20Kristus%20\(lih](https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=51&chapter=3&verse=10#:~:text=Kol%203%3A10%20%22manusia%20baru,adalah%20keserupaan%20dengan%20Kristus%20(lih) (diakses pada tanggal 20 April 2023).

<sup>20</sup> Thiessen, *Teologi Sistematis*, 74-75.

<sup>21</sup> Ibid, 240.

Kedua, Manusia sebagai ‘Rupa Allah’

Istilah “rupa Allah” berbeda dengan gambar Allah, di mana kata di dalam Bahasa Ibrani yang digunakan adalah *demuth* yang memiliki pengertian yang mengacu pada arti kesamaan bersifat abstrak dan ideal. Ryrie memaparkan bahwa manusia terdiri dari dua unsur, materi dan bukan materi. Dari segi-segi rohani memiliki fungsi yang sama tapi tetap dapat dibedakan satu dengan yang lainnya. Segi-segi rohani sebagai berikut:<sup>22</sup>

Pertama, jiwa. Jiwa merupakan pusat dari berbagai pengalaman rohani dan emosi dari manusia. Meliputi hal: simpati (Ay.30:25), keputusan (Mazmur 43:5), kegetiran (2 Raj.4:27), kebencian (2 Sam. 5:8), kasih (Kid.1:7) dan kesedihan (Yer.13:17). Kedua, roh. Roh berasal dari Allah dan semua manusia memilikinya (Ibr.12:9). Roh tak mengacu pada keseluruhan manusia tetapi pada bagian non-materi dari berbagai fungsi dan perasaan. Roh berhubungan dengan kehidupan rohani. Bagian inilah rupa Allah. Ketiga, hati. Hati adalah wadah kehidupan intelektual, merupakan wadah kehidupan emosi, wadah kemauan, wadah hidup rohani. Keempat, kesadaran atau hati nurani. Dalam Alkitab, hati nurani muncul dalam tulisan-tulisan Rasul Yohanes (1 Yoh.3:19-21). Hati nurani orang Kristen bergerak mendorong dirinya melakukan apa yang benar dalam berbagai hubungan hidupnya. Kelima, pikiran. Pikiran lebih khusus merupakan konsep Perjanjian Baru. Pikiran orang percaya mengambil tempat utama dalam peranan pengembangan hidup rohaninya. Allah memakai pikiran tersebut dalam pengertiannya tentang kebenaran. Keenam, kedagingan. Kedagingan merupakan seluruh bagian dari tubuh manusia (1 Kor.15:39). Dikaitkan dengan hakikat rohani maka berarti dosa dan berlawanan dengan Allah (Rm.7:18). Ketujuh, kehendak. Kehendak merupakan pernyataan diri melalui aspek lain dari pribadinya dan bukan semata-mata merupakan suatu bagian dari kepribadian manusia. Manusia bisa berbuat yang salah atau benar.

#### *Growth Mindset* Dalam Tinjauan Antropologi Alkitabiah

*Growth Mindset* dalam tinjauan Antropologi Alkitabiah, dari pemaparan dan rujukan ayat, pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Pertama, *Growth Mindset* atau pola pikir berkembang merupakan sebuah pola pikir yang meyakini bahwa kecerdasan, bakat dan kualitas-kualitas dalam diri individu dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan untuk meraihnya. Orang yang memiliki *Growth Mindset* akan mencintai apa yang mereka lakukan atau yang mereka hadapi saat ini meskipun harus

---

<sup>22</sup> Ryrie, Charles C., *Teologi Dasar 1: Panduan Populer untuk Memahami Kebenaran Alkitab*, per. Antono Steven, Hariyono dan Xavier G.P (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 287-292.

menemukan berbagai kesulitan-kesulitan yang tidak mereka senangi hingga akhirnya ia mencapai kesuksesan.<sup>23</sup>

Kedua, *Growth Mindset* dalam tinjauan Antropologi Alkitabiah, menempatkan *Growth Mindset* sebagai berikut:

Tabel 1

Tinjauan Teologis Antropologi Alkitabiah terhadap *Growth Mindset*

| Pokok-pokok Pikiran<br><i>Growth Mindset</i>                                                           | Tinjauan Teologi Sistematis: Antropologi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kecerdasan, bakat, dan karakter dapat berkembang dengan usaha dan kerja keras bukan dari keturunan. | <p>Ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengan kecerdasan manusia salah satunya yang terkenal di dalam Amsal 1:7/Proverbs 1:7 yang berbunyi:<br/>Alkitab TB 2:<br/>Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.<br/><a href="https://www.openbible.info/topics/intelligence">https://www.openbible.info/topics/intelligence</a><br/><i>The fear of the Lord is the beginning of knowledge; fools despise wisdom and instruction.</i></p> <p>Ayat 7 pada Amsal 1:7 memberi pesan kepada pembaca pentingnya hikmat dan bagian ini adalah dasar dari kitab Amsal. Asumsinya adalah bahwa semua orang pada dasarnya tidak memiliki hikmat (karena dosa) dan hanya mereka yang memiliki rasa takut akan Tuhan yang dapat memperoleh hikmat.</p> <p>Dalam pernyataan pembuka Amsal yang sangat penting ini, Raja Salomo menetapkan dua cara untuk hidup: kehidupan yang baik vs kehidupan yang bodoh yang menandai seluruh kitab Amsal.</p> <p>Dan pada dasar yang membedakan orang bijak dan orang bodoh adalah <b>takut akan Tuhan</b>.<br/>Jadi, inilah satu poin penting - Takut akan Tuhan adalah kunci untuk kehidupan yang baik.<br/>Kehidupan yang baik. Tema ini mengalir di sepanjang kitab ini sebagai kunci untuk menjalani kehidupan yang baik, ditemukan 12 kali dalam 31 pasal dan 300 kali dalam Alkitab.<sup>24</sup></p> <p>Pendapat <i>Growth Mindset</i> mengenai jiwa manusia dan kecerdasan di mana kecerdasan, bakat dan karakter yang berkembang dalam pribadi yang mengembangkan <i>Growth</i></p> |

<sup>23</sup>Brock dan Hundley, *Growth Mindset Coach: Seni Mengajar Pola Pikir Tumbuh Agar Murid Berprestasi Tanpa Batas*, 20-23.

<sup>24</sup>Brandywine Church, *Proverbs: How to NOT Ruin Your Life Proverbs 1:1-7, The Fear of the Lord* dalam <https://brandywine.church/wp-content/uploads/2018/07/Proverbs-fear-of-the-Lord-sermon-notes.pdf> (diakses pada tanggal 20 April 2023).

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1a. Kecerdasan / Pikiran<br/>Dalam <i>Growth Mindset</i> atau pola pikir berkembang merupakan sebuah pola pikir yang meyakini bahwa kecerdasan dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan untuk meraihnya.</p> <p>1b. Bakat pada manusia dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan untuk meraihnya.</p> | <p><i>Mindset</i> dipengaruhi pada sisi kemampuan kognisi (pengertian/pemahaman), kemampuan Afeksi (emosi) serta variabel psikologis yang berhubungan dengan jiwa manusia.</p> <p>1b. Alkitab menjelaskan tentang bakat manusia sebagai berikut:<br/>Dalam Matius 25, Yesus memberikan tiga perumpamaan, dan semuanya menekankan perlunya bersiap-siap dan untuk Kedatangan-Nya yang kedua kali. Kita harus hidup sedemikian rupa sehingga kita tidak terkejut ketika Dia muncul di langit. Hari ini kita sampai pada perumpamaan kedua - yang disebut perumpamaan tentang talenta - dan di dalam perumpamaan ini kita belajar enam kebenaran yang dapat memberikan dampak yang besar pada cara kita menjalani hidup.<sup>25</sup><br/><i>Ayat 14-18... "Sekali lagi, perumpamaannya adalah seperti seorang yang sedang dalam perjalanan, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. hartanya kepada mereka. Kepada seorang ia memberikan lima kantong emas, kepada yang lain dua kantong, dan kepada yang lain lagi satu kantong, masing-masing menurut kemampuannya. masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Kemudian ia melanjutkan perjalanannya. Orang yang telah menerima lima kantong emas pergi langsung pergi dan menggunakan uangnya untuk bekerja dan mendapatkan lima kantong lagi. Demikian juga, orang yang mendapat dua kantong emas memperoleh dua kantong lagi. Tetapi orang yang menerima satu kantong pergi, menggali lubang di tanah dan menyembunyikan uang tuannya. menyembunyikan uang tuannya."</i></p> <p>Seperti semua perumpamaan dalam pasal ini, perumpamaan ini menekankan gagasan tentang menantikan kedatangan Tuhan kembali. Sebelum<br/>Sebelum Yesus naik ke surga, Ia berjanji bahwa Ia akan datang kembali. Ia menggambarkan kenaikan-Nya sebagai seorang pria - seorang yang kaya raya - yang sedang melakukan perjalanan ke sebuah daerah yang jauh, dan ia berencana untuk pergi untuk waktu yang lama. Itu adalah kebiasaan bagi seorang pemilik tanah yang kaya pada zaman Yesus untuk meninggalkan hamba-hambanya yang bertanggung jawab atas uang dan dan hartanya selama ia pergi.</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

<sup>25</sup>Squarespace, *The Parable of The Talents* dalam <https://static1.squarespace.com/static/5eb9c7c3783cca0eab680656/t/5fb30c9368fdca08b894fab6/1605569684177/THE+PARABLE+OF+THE+TALENTS+-+Matthew+25%2714-30.pdf> (diakses pada tanggal 20 April 2023).

**Kebenaran pertama** yang muncul dari perumpamaan ini adalah bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah milik Allah. Para hamba tidak memiliki apa pun, dan apa pun yang mereka miliki diberikan kepada mereka oleh tuannya. Apa yang diberikannya kepada mereka bukan untuk digunakan untuk diri mereka sendiri - mereka harus menginvestasikannya untuk tuannya.

**Kebenaran kedua** yang kita lihat dalam perumpamaan ini adalah Tuhan mengharapkan kita untuk menggunakan apa yang telah Dia berikan kepada kita. Sebelum Sebelum berangkat dalam perjalanannya, tuan itu memberikan kepada setiap hambanya sekantong emas. Kata Yunani yang digunakan adalah *talanton*, yang darinya kita mendapatkan kata "talenta". Talenta adalah satuan uang - bisa berupa emas atau perak dan satu talenta bernilai sekitar dua puluh tahun upah, dan ini jumlah uang yang sangat besar.

**Kebenaran ketiga**, di mana Tuhan memiliki harapan yang berbeda untuk setiap hamba-Nya. Ini adalah sangat penting. Dia tidak memberikan jumlah emas yang sama kepada setiap hamba-Nya. Dia memberikan kepada seorang hamba lima kantong emas, kepada hamba yang lain dua kantong emas, dan kepada hamba yang lain lagi Dia memberikan satu kantong. Ia tahu berapa banyak tanggung jawab yang dapat ditangani masing-masing, dan keterampilan apa yang dimiliki masing-masing. Allah mengenal kita dengan sangat dekat dan memiliki rencana dan tujuan yang berbeda bagi kita masing-masing.

**Kebenaran keempat** dari perumpamaan ini bahwa kita dapat memilih apa yang akan kita lakukan dengan apa yang telah diberikan. Dalam ayat 16 kita membaca bahwa hamba pertama yang memiliki lima talenta itu pergi dan menggunakan uangnya untuk bekerja. Beberapa terjemahan mengatakan bahwa ia "memperdagangkan uangnya. Pada saat ia kembali, hamba yang setia ini telah melipatgandakan investasi tuannya.

**Kebenaran kelima**, yaitu bahwa kita akan menghadapi pemeriksaan ilahi Ketika Yesus datang kembali. Ayat 19 mengatakan, *"Setelah beberapa waktu lamanya tuan dari hamba-hamba itu kembali dan mengadakan perhitungan dengan mereka."* Yesus telah pergi selama 2000 tahun, waktu yang sangat lama namun suatu hari, suatu hari yang hanya diketahui oleh Tuhan. Dia tiba-tiba akan kembali dan "menyelesaikan perhitungan."

Ayat 26-27, "*Jawab tuannya: "Hai hamba yang jahat dan malas! Jadi, engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak kutabur tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang tidak kutaburkan?"*"

Hal ini membawa kita pada kebenaran terakhir, **kebenaran yang keenam** yang kita pelajari dalam perumpamaan ini: Kita akan menerima kompensasi yang adil untuk apa yang telah kita lakukan dengan apa yang telah diberikan kepada kita.

Ayat 28-30, "*Maka ambillah kantong emas itu dari padanya dan berikanlah berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh kantong. Karena setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi, sehingga ia berkelimpahan. Dan barangsiapa tidak mempunyai, apa yang ada padanya akan diambil dari padanya. Dan lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke luar, ke dalam kegelapan, di mana akan ada ratapan dan kertakan gigi."*

Hidup kita di bumi ini singkat. Hidup ini untuk dinikmati, tetapi juga untuk diinvestasikan.

Dengan melayani Tuhan dan berinvestasi dalam kerajaannya, orang percaya mendapatkan yang terbaik (mendapatkan makna dan tujuan hidup di dunia ini)

Perumpaan tentang talenta bila dihubungkan dengan bakat manusia dapat dikembangkan untuk melayani Tuhan dan sesama manusia.

1c. Istilah 'Kualitas-kualitas manusia' pada *Growth Mindset* dapat disejajarkan dengan istilah gambar dan rupa Allah dalam Alkitab.

*Pertama, Roh.*

Dalam psikologi *Growth Mindset*, tidak mengenal hal rohani atau berhubungan dengan roh.

Roh adalah bagian non-materi dari berbagai fungsi dan perasaan. Roh berhubungan dengan kehidupan rohani seseorang. Kehidupan rohani yang kuat akan membantu dan memotivasi bagaimana kecerdasan, bakat dan karakter berkembang dalam hidup seseorang.

*Kedua, Hati.*

Hati adalah wadah kehidupan intelektual, merupakan wadah kehidupan emosi, wadah kemauan, wadah hidup rohani. Kata hati dalam Alkitab yang dikatakan sebagai berikut: hati adalah bagian spiritual dari diri kita, di mana emosi dan

|                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1c. Kualitas-kualitas dalam diri individu dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan untuk meraihnya.</p> | <p>keinginan berada, muncul 876 kali di Alkitab. <i>Growth Mindset</i> merupakan sebuah pola pikir yang tertata dalam wadah kehidupan intelektual, emosi, kemauan dan sampai pada rohani.</p> <p><i>Ketiga, kesadaran atau hati nurani</i><br/>Kondisi pada bagian ini memberikan penguatan kepada pola pikir <i>Growth Mindset</i> yang mendorong dirinya melakukan apa yang benar dalam berbagai hubungan hidupnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>2. Tantangan-tantangan itu dianggap sebagai proses pengembangan diri.</p>                                                                                                | <p>2. Dalam kehidupan sehari-hari, orang percaya berhadapan pada kondisi mengalami tantangan hidup ketika mengalami kebingungan dan rasa sakit. Firman Tuhan dalam Alkitab menjelaskan bagaimana tentang rasa marah, cemas, hidup dalam ketakutan, menghadapi kesedihan, dan bagaimana merespons saat kita dipanggil untuk mengasihi orang yang tidak kita sukai.</p> <p>Ayat Firman Tuhan yang berhubungan dengan tantangan hidup:<sup>26</sup></p> <p>a. Kemarahan: Kemarahan adalah api yang membakar, menghanguskan, membara, menyala, terkadang panas membara. Kemarahan adalah gairah. Dari semua emosi, kemarahan mungkin adalah yang paling bergairah, karena memiliki kekuatan untuk memicu kebencian dan membekukan cinta. Kemarahan itu sendiri tidak selalu buruk; tidak selalu salah. Kita semua pernah marah, jadi apa yang harus kita lakukan?</p> <p>Efesus 4:26-27, "<i>janganlah kamu berbuat dosa dengan membiarkan amarah menguasai kamu. Jangan biarkan matahari terbenam saat Anda masih marah, karena kemarahan memberikan pijakan bagi iblis.</i>"</p> <p>Matius 5:21-23, "<i>Kamu telah mendengar, bahwa nenek moyang kita telah diberi tahu: Jangan membunuh. . . Tetapi Aku berkata kepadamu: Jika kamu marah kepada seseorang, kamu harus dihukum! . . . Pergilah dan berdamailah dengan orang itu.</i>"</p> <p>1 Korintus 13:5 Kasih tidak mudah marah dan tidak menyimpan kesalahan.</p> <p>b. Kecemasan: Tekanan dalam hidup kita dapat membangun dan menarik kita ke berbagai arah. Tekanan-tekanan ini menarik rasa kesejahteraan kita,</p> |

<sup>26</sup>Tyndale, *What Does the Bible Say About 5 Challenges Many Are Facing?* dalam <https://www.tyndale.com/sites/tyndalebibles/what-does-the-bible-say-about-5-challenges-many-are-facing/> (diakses pada tanggal 21 April 2023).

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>dan kecemasan mulai menguasai kita. Yang dapat dilakukan ketika orang percaya diliputi rasa kecemasan berdasarkan kebenaran Alkitab:</p> <p>2 Korintus 4:9, <i>"Kita diburu, tetapi tidak pernah ditinggalkan Allah. Kita dirobohkan, tetapi kita tidak dibinasakan."</i></p> <p>Mazmur 55:22, <i>"Serahkanlah segala bebanmu kepada Tuhan, maka Ia akan menanggungnya. Dia tidak akan membiarkan orang saleh tergelincir dan jatuh."</i></p> <p>Yesaya 41:10, <i>"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau. Janganlah tawar hati, sebab Aku ini Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong engkau. Aku akan mengangkat engkau dengan tangan kanan-Ku yang berkemenangan."</i></p> <p>Mazmur 62:2, <i>"Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, bentengku yang takkan tergoncangkan."</i></p> <p>Yohanes 14:1, <i>"Janganlah kuatir dan janganlah gelisah. Percayalah kepada Allah dan percayalah juga kepada-Ku."</i></p> <p>c. Ketakutan: Ketakutan itu nyata dan wajar, terkadang lebih nyata daripada yang kita takuti. Ketakutan dapat membuat kita merasa tidak tenang dan tidak aman, meragukan harga diri kita, mengalami masalah tidur atau masalah kesehatan, dan khawatir tentang bagaimana hari esok akan memperlakukan kita. Alkitab memberikan penjelasan melalui ayat-ayat-Nya bagaimana orang percaya menghadapinya.</p> <p>Mazmur 46:1-2, <i>"Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, selalu siap menolong pada waktu kesesakan."</i></p> <p>Yohanes 14:27, <i>"Aku akan meninggalkan kamu dengan suatu pemberian, yaitu damai sejahtera dalam pikiran dan hati."</i></p> <p>Ulangan 31:6, <i>"Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah hatimu! Janganlah takut dan janganlah gentar menghadapi mereka. Sebab TUHAN, Allahmu, akan berjalan di depanmu. Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."</i></p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Efesus 1:3, *"Segala puji bagi Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga."*

Wahyu 22:5, *"Dan di sana tidak akan ada malam lagi, tidak ada pelita dan tidak ada matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka. Dan mereka akan memerintah sampai selama-lamanya."*

Filipi 4:6-7, *"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu dalam doa."*

Damai sejahtera bukanlah ketiadaan rasa takut, tetapi penaklukan rasa takut. Damai sejahtera bukanlah melarikan diri, tetapi mengalahkan.

- d. Kesedihan: Kesedihan berasal dari penderitaan, ketidaknyamanan, kebingungan, kegelisahan, rasa sakit, sakit hati, dan biasanya disertai dengan banyak air mata. Beberapa kesedihan, seperti kehilangan orang yang dicintai, hanya dapat dipahami oleh mereka yang pernah berjalan di lembah yang gelap. Kesedihan itu seperti lubang yang dalam. Ia menyiksa jiwa kita dan merampas sukacita hidup kita. Tetapi ada tema besar dalam Alkitab, bahwa meskipun kita berjalan melalui lembah kekelaman, ada penghiburan dan pengharapan, selama Allah menyertai kita. Dia tidak menghindarkan kita dari kesedihan dalam hidup ini, tetapi Dia menolong kita melaluinya. Dan pada akhirnya, Dia menolong kita mengatasinya untuk selama-lamanya. Ayat-ayat Alkitab yang mendukung orang percaya menghadapi tantangan kesedihan:

Yohanes 11:35, *"Lalu menangislah Yesus..."*  
Air mata Yesus pada saat kematian Lazarus selamanya mengisahkan air mata kesedihan kita.

Kejadian 50:3, di mana keturunannya berkabung atas kematian selama tujuh puluh hari. Dukacita adalah sebuah proses yang tidak boleh disangkal atau terburu-buru. Ritual-ritual seperti upacara-upacara duka cita, kunjungan, pemakaman, dan upacara-upacara peringatan, semuanya membantu kita untuk melewati tahapan-tahapan kesedihan.

Ayub 1:20-21, *"Ayub berdiri dan mengoyakkan jubahnya dalam kesedihan. . . . Ia berkata, "... . TUHAN telah memberikan kepadaku apa yang ada padaku, tetapi TUHAN telah mengambilnya kembali."*

|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | <p>e. Kasih: Definisi yang sehat tentang kasih sangat penting untuk memahami pesan utama Alkitab. Menurut Alkitab, kasih tidak terbatas pada seksualitas, dan kasih juga bukan sekadar perasaan. Alkitab mengajarkan bahwa kasih adalah sebuah komitmen. Sebagai sebuah komitmen, kasih tidak bergantung pada perasaan yang baik, melainkan pada keputusan yang konsisten dan berani untuk mengembangkan diri sendiri demi kesejahteraan orang lain. Ayat-ayat Alkitab yang mendukung:</p> <p>1 Yohanes 4:19. Kita saling mengasihi, karena Ia telah terlebih dahulu mengasihi kita.</p> <p>1 Petrus 4:8, <i>“Yang terpenting dari semuanya, teruslah menunjukkan kasih yang mendalam kepada satu sama lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.”</i></p> <p>Kasih adalah tindakan kedewasaan rohani, yang didasarkan pada makna kekekalan setiap orang dan pada apa yang Tuhan lakukan dalam hidup orang percaya.</p> <p>Roma 12:20, <i>“Jika musuhmu lapar, berilah mereka makan. Dan jika mereka haus, berilah mereka minum.”</i></p> <p>Bahkan jika sebagai orang percaya tidak menyukai orang-orang tertentu, orang percaya masih dapat memilih untuk melakukan tindakan kasih yang nyata bagi mereka.</p> <p>Roma 12:3, <i>“Aku memberi peringatan ini kepada kamu masing-masing: Janganlah kamu menyangka, bahwa kamu lebih baik dari pada yang sebenarnya. Jujurlah dalam menilai diri sendiri.”</i></p> <p>Matius 5:43-44, <i>“Kamu telah mendengar hukum Taurat: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata: Kasihilah musuhmu! Berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu!”</i></p> <p>Hanya di dalam kasih Kristus kita dapat mengasihi musuh-musuh kita.</p> |
| <p>3. Ketika mendapati suatu kegagalan ia akan mengerahkan segenap kemampuan mereka</p> | <p>Tinjauan Alkitab tentang penerangan segala kemampuan manusia ketika menghadapi kegagalan berhubungan dengan segi-segi rohani dalam diri manusia pada bagian kehendak. Ryrie memaparkan bahwa kehendak mungkin melebihi suatu pernyataan diri melalui aspek lain dari pribadinya dan bukan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>untuk belajar lebih keras lagi.</p>                     | <p>semata-mata merupakan suatu bagian lain dari kepribadian manusia itu sendiri.<sup>27</sup></p> <p>Ayat Alkitab yang memaparkan kondisi ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Roma 7:15-25<br/>Di dalam kekristenan, pemaparan pada nats ini dengan jelas memberikan pengetahuan kepada kita, bahwa manusia tidak dapat mengusahakan segala sesuatunya berdasarkan kemampuannya sendiri. Dimampukan oleh Yesus Kristus, melalui akal budi manusia melayani hukum Allah.</li> <li>1 Timotius 6:9<br/>Setiap manusia berusaha dengan kekuatannya, yang diduplikatnya adalah terjatuh ke dalam pencobaan, jerat berbagai nafsu yang hampa dan melenakan ke dalam kerutuhan dan kebinasaan.</li> <li>Yakobus 4:4<br/>Sekali lagi, orang percaya diingatkan pada ayat ini mengenai identitasnya yang tidak sama dengan orang-orang dunia.</li> </ol> <p>Ketika orang percaya menghadapi kegagalan demi kegagalan merupakan momen di mana Allah memberikan waktu kepada manusia belajar, memahami bahwa ia tidak dapat berjalan sendiri dengan usahanya. Berhubungan dengan identitas manusia sebagai anak-anak Allah, ia tidak dapat berkompromi dengan keadaan dunia untuk mencapai suatu hal yang bisa jadi bertentangan dengan maunya Allah.</p> |
| <p>4. Keberhasilan berasal dari usaha dan kerja keras.</p> | <p>Keberhasilan manusia dalam pandangan Alkitab dapat kita temui beberapa dari ayat Alkitab berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejadian 3<br/>Menyoroti di bagian godaan terakhir adalah yang paling kuat karena itu adalah bagaimana iblis sendiri jatuh, ingin menjadi setara dengan Allah. Hawa mencoba menjadi allah dengan memberontak melawan Allah. Para rabi Yahudi memperindah godaan setan kepada Hawa: "Tidak ada yang lain kecuali kedengkian yang mendorong perintah Allah, karena begitu kamu memakannya, kamu akan menjadi seperti Allah. Sebagaimana Dia menciptakan dan menghancurkan dunia, demikian juga kamu akan memiliki kuasa untuk menciptakan dan menghancurkan. Sebagaimana Dia membunuh dan menghidupkan kembali, demikian pula Anda akan memiliki kuasa untuk membunuh dan menghidupkan kembali. Tidak ada keberhasilan yang tercapai diperoleh dari pelanggaran akan perintah Tuhan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

<sup>27</sup>Ryrie, *Teologi Dasar 1*, 292.

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Pada Kejadian 3:15 disebut sebagai <i>proto-evangelium</i>, injil pertama. Martin Luther berkata tentang ayat ini: "Ayat ini mencakup dan memahami di dalamnya segala sesuatu yang mulia dan agung yang dapat ditemukan di mana pun di dalam Alkitab."<sup>28</sup></p> <p>b. Amsal 16:3<br/> <i>"Serahkanlah segala pekerjaanmu kepada Tuhan, maka rencana-rencanamu akan berhasil."</i> Kabar baik pada ayat ini: Bahkan kita tersesat sekalipun, dan tidak tahu jalan keluar dari situasi yang sulit saat ini, serahkanlah semuanya kepada Tuhan.</p> <p>c. 1 Korintus 15:21-22<br/> Tidak ada satu pun manusia yang dapat memperoleh keberhasilan ataupun harapan hidup kekal karena dosa yang berawal dari kejatuhan manusia di Taman Eden. Dari kondisi itulah (Kejadian 3), berawal dari sebuah inisiatif penyelamatan karena kasih itu terwujud dengan kematian Kristus di kayu salib. Kita yang seharusnya binasa, namun beroleh hidup yang kekal, tidak akan mengalami kematian yang kekal, tetapi kita akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. Manusia tidak dapat melakukan ini dengan kekuatan dan usahanya sendiri.</p> <p>d. 1 Timotius 2:13<br/> Ayat yang singkat ini, yang hanya terdiri dari enam kata dalam bahasa Yunani, menyatakan dasar pengajaran Paulus mengenai perempuan dalam gereja. Pendirian ini, yang diberikan dalam dua ayat sebelumnya, tidak didasarkan pada preferensinya sendiri, tetapi pada Taurat. Rujukannya adalah Kejadian pasal 1 dan 2. Ayat-ayat tersebut menegaskan penciptaan Allah atas Adam sebagai manusia pertama. Yesus menegaskan kebenaran yang sama dalam Matius 19:3-6. Hawa diciptakan kedua, sebagai perempuan pertama di bumi (Kejadian 2:21-23). Ia diciptakan dari Adam (Kejadian 2:21). Penekanan pada keteraturan ini adalah panduan Paulus tentang bagaimana pria dan wanita harus berfungsi dalam pertemuan-pertemuan ibadah di gereja. Pria harus memimpin dalam doa (1 Timotius 2:1-2, 8) dan mengajar (1 Timotius 3:1-7). Wanita tentu saja dapat melakukan kedua fungsi ini, tetapi tidak dapat melampaui otoritas mereka dengan melayani dalam peran yang</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              | seharusnya dipimpin oleh penatua pria (1 Timotius 2:8-12). <sup>29</sup> Konteks keberhasilan dalam jalannya peribadatan bila pria dan wanita sama-sama berfungsi dalam peribadatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| e. Kritik dan saran yang diberikan dari orang lain itu penting untuk pengembangan diri.      | <p>Tinjauan Alkitab berhubungan dengan kritik dan saran yang diberikan orang lain berhubungan dengan pengembangan diri dapat ditemui salah satunya dalam Perjanjian Lama <b>kisah Musa dan mertuanya Yitro</b> (Keluaran 18).</p> <p>Sebagai pemimpin umat Allah, Musa memiliki tugas untuk menghakimi umat. Siapapun yang memiliki alasan untuk mengadu berdiri di sekeliling Musa sepanjang hari, menunggu untuk menyampaikan kasus mereka. Yitro mengamati pekerjaan Musa yang panjang dan kesepian, dan dia menegur Musa tentang hal itu. Mengadili seluruh bangsa itu terlalu banyak tanggung jawab untuk satu orang. Yitro memberikan nasihat kepada Musa tentang bagaimana memimpin bangsa itu. Sederhananya, jangan memimpin sendirian. Dia mendorong Musa untuk memilih orang-orang yang dapat dipercaya untuk bertindak sebagai hakim atas kelompok-kelompok kecil orang. Orang-orang ini akan menghakimi kasus-kasus kecil dan membawa kasus-kasus besar kepada Musa. Dengan demikian, Musa tidak perlu bekerja terlalu keras, dan orang-orang tidak perlu menunggu lama untuk menyelesaikan masalah mereka. Musa mengikuti nasihat ayah mertuanya.</p> <p>Allah tidak menghendaki seorang pun untuk memimpin sendirian. Ia menghendaki persatuan di antara orang-orang percaya dan menyediakan tubuh gereja sehingga kita dapat bekerja sama untuk mencapai rencana-Nya.</p> |
| f. Menemukan pelajaran dari orang lain dan mendapatkan inspirasi dari kesuksesan orang lain. | <p>Kisah Paulus dan muridnya, Timotius dalam Perjanjian Baru memberikan wawasan kepada orang percaya bahwa kita melihat "rantai komando" yang jelas yang mewujudkan prinsip-prinsip kasih karunia dan saling menghormati dalam semua hubungan antar pribadi:<br/> <b>ALLAH &gt; KRISTUS &gt; PAULUS &gt; TIMOTIUS &gt; PENATUA &gt; JEMAAT-JEMAAT DI RUMAH</b></p> <p>Paulus seorang penghujat, penganiaya dan orang yang kejam, telah menunjukkan belas kasihan dan menerima kasih karunia yang berlimpah dari Tuhan, sehingga di dalam dirinya, orang yang paling jahat dari antara orang-orang berdosa, Kristus Yesus dapat menunjukkan kesabaran-Nya yang tak terbatas sebagai teladan bagi mereka yang percaya kepada-Nya dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

<sup>29</sup>Bible Ref, *What does 1 Timothy verse 2:13 mean?* Dalam <https://www.bibleref.com/1-Timothy/2/1-Timothy-2-13.html> (diakses tanggal 22 April 2023).

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>menerima hidup yang kekal. Sebagai seorang rasul Kristus Yesus dan pengajar iman yang benar kepada bangsa-bangsa lain yang telah dipercayakan dengan Injil yang mulia dari Allah yang penuh berkat, ia sekarang memberi contoh dan inspirasi kepada muridnya, yang juga adalah sekerjanya, Timotius untuk mengambil tongkat estafet dan melaksanakan pelayanan yang diberikan Allah (bdk. 2 Tim. 4:5). Timotius, sebagai hamba Kristus Yesus yang baik, harus menyampaikan instruksi ini kepada saudara-saudari seiman di Efesus (4:6). Tugasnya termasuk menunjuk para pengajar, penatua (atau gembala) dalam rumah tangga Allah (3:14-15) yang harus tidak bercela dan patut diteladani dalam segala hal (3:1-7), dan guru-guru lokal pada gilirannya harus diperintahkan dan diajar untuk menyebarkan berita keselamatan bagi semua orang (4:11, 10).<sup>30</sup></p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Growth Mindset: Pola Berpikir Tumbuh

Dalam bagian ini akan dibahas secara mendetail pokok-pokok sebagai berikut:

#### Penemu dan Tokoh *Growth Mindset*

Carol S. Dweck adalah seorang psikolog dan profesor ternama di Universitas Stanford. Dia terkenal karena karya terobosannya tentang konsep pola pikir dan dampaknya terhadap pencapaian dan kesuksesan. Penelitian Dweck berfokus pada pemahaman tentang bagaimana keyakinan individu tentang kecerdasan dan kemampuan dapat memengaruhi motivasi, pembelajaran, dan ketahanan mereka.

Buku Dweck yang berpengaruh, *Mindset: The New Psychology of Success* yang diterbitkan pada tahun 2006, memperkenalkan konsep pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Menurut penelitiannya, individu dengan pola pikir tetap percaya bahwa kecerdasan dan kemampuan adalah sifat yang tetap, membuat mereka menghindari tantangan, mudah menyerah dalam menghadapi rintangan, dan merasa terancam oleh kesuksesan orang lain. Di sisi lain, mereka yang memiliki pola pikir bertumbuh percaya bahwa kecerdasan dan kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan. Pola pikir ini mendorong individu untuk menerima tantangan, bertahan dalam menghadapi kemunduran, dan melihat kegagalan sebagai batu loncatan menuju pertumbuhan,

---

<sup>30</sup>Kevin Salisbury, *Paul's First Letter to Timothy: An Example of Missional Contextualization* (New Zealand: Wycliffe Bible Translator New Zealand), 99 dalam [https://www.academia.edu/24199931/Pauls\\_First\\_Letter\\_to\\_Timothy\\_An\\_Example\\_of\\_Missional\\_Contextualization](https://www.academia.edu/24199931/Pauls_First_Letter_to_Timothy_An_Example_of_Missional_Contextualization) (diakses pada tanggal 22 April 2023).

Karya Dweck telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, olahraga, bisnis, dan pengembangan diri. Penelitiannya telah menyoroti pentingnya menumbuhkan pola pikir bertumbuh pada individu dari segala usia dan latar belakang, dengan menekankan kekuatan dari keyakinan akan kemampuan seseorang untuk belajar dan berkembang. Kontribusi Carol S. Dweck dalam bidang psikologi dan wawasannya tentang pola pikir telah memberinya banyak penghargaan dan pengakuan. Penelitiannya terus menginspirasi individu, pendidik, dan organisasi untuk mengembangkan pola pikir yang berkembang dan menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran, ketahanan, dan pertumbuhan pribadi.<sup>31</sup>

Pola pikir bertumbuh adalah keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan seseorang dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui dedikasi, usaha, dan kemauan untuk belajar. Ini adalah konsep yang dipopulerkan oleh psikolog Carol Dweck dalam bukunya "Mindset: Psikologi Baru tentang Kesuksesan."

Ada banyak individu yang mencontohkan pola pikir bertumbuh, berikut ini adalah beberapa tokoh penting yang telah merangkul dan mempromosikan cara berpikir ini:<sup>32</sup>

*Elon Musk.*



Sumber gambar: [Elon Musk | Biography, SpaceX, Tesla, Twitter, & Facts | Britannica](#)

CEO SpaceX dan Tesla, Elon Musk terkenal karena pengejarannya yang tiada henti terhadap inovasi dan kemampuannya untuk mengatasi tantangan. Dia sering menekankan pentingnya belajar, beradaptasi, dan mendorong batasan, yang semuanya sejalan dengan prinsip-prinsip pola pikir pertumbuhan.



*Oprah Winfrey.*

Sumber gambar: [Oprah Winfrey | Biography, Talk Show, Movies, & Facts | Britannica](#)

Sebagai seorang maestro media, dermawan, dan pembawa acara televisi, Oprah Winfrey telah meraih kesuksesan luar biasa dalam kariernya. Dia sering berbicara tentang

<sup>31</sup> ChatGPT, tanggapan terhadap "Growth Mindset Figure", 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>.

<sup>32</sup> ChatGPT, tanggapan terhadap "Growth Mindset dan Tokoh Penting Dunia", 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>

kekuatan merangkul kegagalan dan kemunduran sebagai peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi.

*Satya Nadella.*



Sumber: [Satya Nadella | Biography & Facts | Britannica](#)

Sebagai CEO Microsoft, Satya Nadella berperan penting dalam memimpin transformasi perusahaan dan merangkul budaya pola pikir pertumbuhan. Dia mendorong karyawan untuk merangkul pembelajaran dan menekankan nilai keingintahuan dan peningkatan berkelanjutan.

*Serena Williams.*



Sumber: [Serena Williams | Biography, Titles, & Facts | Britannica](#)

Dianggap sebagai salah satu pemain tenis terhebat sepanjang masa, Serena Williams telah menghadapi berbagai tantangan dan kemunduran sepanjang kariernya. Dia secara konsisten menunjukkan ketangguhan, tekad, dan pola pikir yang terus berkembang, menekankan pentingnya kerja keras, latihan, dan sikap positif

*Jack Ma.*



Sumber: [Jack Ma | Biography & Facts | Britannica](#)

Salah satu pendiri Alibaba Group, Jack Ma adalah seorang pengusaha dan dermawan. Dia telah berbicara secara ekstensif tentang pentingnya ketekunan, belajar dari kegagalan, dan mempertahankan pola pikir pertumbuhan. Dia percaya bahwa menghadapi tantangan dan kemunduran dapat mengarah pada pertumbuhan pribadi dan profesional.

Orang-orang ini, di antara banyak orang lainnya, telah merangkul pola pikir pertumbuhan dan telah mencapai kesuksesan luar biasa di bidangnya masing-masing dengan terus belajar, beradaptasi, dan menerima tantangan. Mereka menjadi sosok inspiratif bagi individu yang ingin mengembangkan dan memupuk pola pikir bertumbuh dalam kehidupan mereka sendiri.

Aplikasi dari *Growth Mindset* dapat ditemukan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, hubungan interpersonal, dan pengembangan diri. Berikut adalah beberapa contoh aplikasi *Growth Mindset*.<sup>33</sup>

### ***Pendidikan.***

Dalam konteks pendidikan, *Growth Mindset* membantu siswa untuk melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Mereka akan lebih cenderung menerima tantangan baru, mengatasi hambatan, dan berusaha memperbaiki kinerja mereka. Guru juga dapat mendorong siswa dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan fokus pada proses pembelajaran.

### ***Karier dan Pekerjaan.***

Dalam dunia kerja, memiliki *Growth Mindset* memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan baru, mengatasi kegagalan, dan beradaptasi dengan perubahan. Mereka akan lebih terbuka terhadap peluang pengembangan diri, mengambil risiko yang lebih terukur, dan mendorong diri mereka sendiri untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

### ***Hubungan Interpersonal.***

*Growth Mindset* juga berlaku dalam hubungan interpersonal. Dalam konteks ini, individu dengan *growth mindset* akan melihat konflik atau kesalahan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai ancaman terhadap hubungan mereka. Mereka akan lebih terbuka terhadap umpan balik, bekerja sama dalam tim, dan berusaha memperbaiki komunikasi dan keterampilan hubungan lainnya.

### ***Pengembangan Diri.***

*Growth Mindset* juga relevan dalam pengembangan diri pribadi. Ketika seseorang memiliki keyakinan bahwa kemampuan mereka dapat berkembang, mereka akan lebih termotivasi untuk mencari pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan, dan mengatasi ketidakpastian. Mereka akan lebih siap untuk mengambil tantangan dan keluar dari zona nyaman mereka dalam rangka pertumbuhan pribadi.

Dalam semua aplikasi ini, *Growth Mindset* melibatkan pengenalan akan kekuatan dari upaya dan tekad dalam mencapai hasil yang diinginkan. Ini membantu individu untuk membangun

---

<sup>33</sup>ChatGPT, tanggapan terhadap “Growth Mindset dan Aplikasinya”, 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>

ketahanan terhadap kegagalan, melihat kegagalan sebagai pelajaran, dan melangkah maju dengan sikap yang positif dan optimis terhadap belajar dan berkembang.

### Pokok-pokok Pikiran dalam *Growth Mindset*

Pokok-pokok pikiran dalam konsep *Growth Mindset* secara garis besar jika dibandingkan dengan konsep *Fixed Mindset* adalah seperti gambar berikut ini:<sup>34</sup>

#### Perbandingan *Fixed Mindset* vs *Growth Mindset*



Dari gambar tersebut dapat dilihat dan dijelaskan tentang pokok-pokok pikiran dalam konsep *Growth Mindset* adalah sebagai berikut:

Pertama adalah keterampilan dan kecerdasan manusia dapat bertumbuh dan dikembangkan. Dweck dalam artikel memaparkan:

Kolega saya dan saya mempelajari hal-hal yang kami pikir perlu diketahui orang. Kita menemukan bahwa pola pikir siswa — bagaimana mereka memandang kemampuan mereka — memainkan peran kunci dalam motivasi dan prestasi mereka, dan kami menemukan bahwa jika kami mengubah pola pikir siswa, kita bisa mendongkrak prestasi mereka. Lebih tepatnya, siswa yang mempercayai mereka bahwa kecerdasan bisa dikembangkan (*a growth mindset*) mengungguli mereka yang percaya kecerdasan mereka tetap (*a fixed mindset*). Dan ketika siswa belajar melalui program terstruktur bahwa mereka dapat "menumbuhkan otak mereka" dan meningkatkan intelektual mereka kemampuan, mereka melakukannya dengan lebih baik. Akhirnya, kami menemukan bahwa memiliki anak-anak fokus pada proses yang mengarah pada pembelajaran (seperti kerja keras atau mencoba strategi baru) dapat menumbuhkan pola pikir yang berkembang dan manfaatnya.<sup>35</sup>

Dweck memaparkan teorinya yang sederhana tapi kuat mengenai dua pola pikir yang dia temukan dalam penelitiannya, *growth mindset* dan *fixed mindset*. *Growth Mindset*

<sup>34</sup><https://id.linkedin.com/pulse/fixed-mindset-vs-growth-kita-termasuk-yang-mana-aristha-j-kusuma> (diakses pada tanggal 07 Agustus 2023)

<sup>35</sup> Dweck, *Carol Dweck Revisits the Growth Mindset*, 1.

adalah paradigma atau keyakinan bahwa dengan latihan, ketekunan, dan usaha seseorang memiliki potensi tanpa batas untuk belajar dan berkembang. Orang-orang yang berpola pikir ini menghadapi tantangan dengan percaya diri, tidak khawatir akan membuat kesalahan atau mempermalukan diri sendiri, tapi fokus pada proses pertumbuhan diri.<sup>36</sup>

Kedua adalah *main concern Growth Mindset* dan data pendukung, di mana konsep pola pikir bertumbuh telah mendapatkan perhatian yang signifikan di bidang psikologi dan pendidikan, dan ada banyak penelitian yang mendukung manfaatnya. Berikut adalah beberapa temuan dan data utama yang mendukung efektivitas pola pikir bertumbuh:<sup>37</sup>

#### *Kinerja Akademik.*

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan pola pikir bertumbuh cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki pola pikir tetap. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Blackwell, Trzesniewski, dan Dweck pada tahun 2007 menemukan bahwa siswa dengan pola pikir bertumbuh menunjukkan nilai matematika yang lebih baik dari waktu ke waktu dibandingkan dengan mereka yang memiliki pola pikir tetap.

#### *Usaha dan Kegigihan.*

Individu dengan pola pikir bertumbuh lebih cenderung menerima tantangan, berusaha keras, dan bertahan dalam menghadapi kemunduran. Penelitian oleh Dweck di tahun 2010 menemukan bahwa individu dengan pola pikir bertumbuh lebih tangguh dan menunjukkan peningkatan usaha dan motivasi dibandingkan dengan mereka yang memiliki pola pikir tetap.

#### *Pembelajaran dan Pengembangan Keterampilan.*

Pola pikir bertumbuh telah dikaitkan dengan peningkatan pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Penelitian telah menunjukkan bahwa individu dengan pola pikir bertumbuh lebih cenderung terlibat dalam strategi pembelajaran yang mendalam, mencari umpan balik, dan secara aktif mengejar peluang untuk perbaikan. Hal ini dapat mengarah pada perolehan dan penguasaan keterampilan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

#### *Merangkul Kegagalan.*

---

<sup>36</sup> Brock dan Hundley, *Growth Mindset Coach: Seni Mengajar Pola Pikir Tumbuh Agar Murid Berprestasi Tanpa Batas*, 2.

<sup>37</sup> ChatGPT, tanggapan terhadap “Main Concern on Growth Mindset and Support Data”, 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>

Salah satu aspek inti dari pola pikir bertumbuh adalah kemampuan untuk menerima kegagalan sebagai kesempatan belajar. Penelitian telah menunjukkan bahwa individu dengan pola pikir bertumbuh lebih cenderung melihat kemunduran dan kegagalan sebagai sesuatu yang bersifat sementara dan spesifik untuk situasi tertentu, daripada sebagai cerminan dari kemampuan mereka. Pola pikir ini mendorong individu untuk belajar dari kesalahan, menyesuaikan strategi mereka, dan bertahan dalam menghadapi tantangan.

#### *Plastisitas Saraf.*

Studi neurosains telah memberikan bukti tentang plastisitas otak dan kemampuannya untuk tumbuh dan berubah sepanjang hidup. Hal ini mendukung gagasan bahwa individu dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan baru melalui latihan, usaha, dan pembelajaran. Konsep pola pikir pertumbuhan selaras dengan temuan-temuan ini dengan menekankan kelenturan kecerdasan dan bakat.<sup>38</sup>

Meskipun ada banyak penelitian yang mendukung manfaat dari *Growth Mindset*, penting untuk dicatat bahwa pengalaman individu dapat bervariasi, dan hasilnya dapat bergantung pada berbagai faktor seperti pengaruh kontekstual, perbedaan individu, dan penerapan intervensi *Growth Mindset*. Secara keseluruhan, data dan penelitian menunjukkan bahwa mengembangkan pola pikir bertumbuh dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik, usaha, kegigihan, pengembangan keterampilan, dan ketahanan, yang mengarah pada pertumbuhan pribadi dan profesional yang lebih besar.

Ketiga adalah *effort Growth Mindset* dan data pendukung

Usaha adalah komponen kunci dari *Growth Mindset* karena menekankan keyakinan bahwa dengan usaha dan kerja keras, individu dapat meningkatkan dan mencapai tujuan mereka. Berikut adalah beberapa studi dan data yang mendukung hubungan antara usaha dan *Growth Mindset*:<sup>39</sup>

#### *Studi tentang Usaha dan Pencapaian.*

Sebuah studi yang dilakukan oleh Mueller dan Dweck di tahun 1998 mengeksplorasi hubungan antara usaha, pola pikir, dan prestasi akademik. Mereka menemukan bahwa siswa dengan pola pikir bertumbuh percaya bahwa usaha diperlukan

<sup>38</sup>Pam Schiller, *Start Smart!* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 10.

<sup>39</sup>ChatGPT, tanggapan terhadap “Effort on Growth Mindset and Support Data”, 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>. Bnd. Fatin R. N. Wahidah, Edi Joko Setyadi, dan Gisella Arnis, *Efektivitas Pelatihan Growth Mindset pada Siswa SMA*. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM – Universitas Muhammadiyah Purwokerto ISBN: 978-602-6697-66-0 dalam <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/download/171/166> (diakses pada 02 Mei 2023).

untuk meraih kesuksesan dan lebih cenderung mengarahkan usaha dalam kegiatan akademik mereka. Hasilnya, para siswa ini mencapai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki pola pikir tetap.

#### *Plastisitas Otak dan Usaha.*

Penelitian dalam ilmu saraf telah menunjukkan plastisitas otak dan kemampuannya untuk berubah dan beradaptasi melalui usaha dan latihan. Penelitian telah menunjukkan bahwa usaha yang konsisten dan latihan yang disengaja dapat menyebabkan perubahan struktural dan fungsional di otak, meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari waktu ke waktu. Hal ini mendukung gagasan bahwa usaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan.

#### *Kegigihan dan Usaha.*

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa individu dengan pola pikir bertumbuh lebih mungkin untuk bertahan dalam menghadapi tantangan. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Duckworth dkk di tahun 2007 menemukan bahwa individu dengan pola pikir bertumbuh lebih gigih dan menunjukkan usaha yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang memiliki pola pikir tetap. Kegigihan dan kemauan untuk berusaha ini dapat menghasilkan pencapaian dan kesuksesan yang lebih tinggi.

#### *Dampak dari Intervensi Pola Pikir.*

Intervensi yang bertujuan untuk mempromosikan pola pikir pertumbuhan telah menunjukkan dampak positif dari usaha pada pembelajaran dan kinerja. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Paunesku dkk di tahun 2015 melakukan intervensi berskala besar di sekolah-sekolah, mengajarkan siswa tentang kelenturan kecerdasan dan mendorong pola pikir bertumbuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima intervensi mengarahkan lebih banyak usaha dan mengalami peningkatan akademis yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Ada banyak contoh di dunia nyata tentang individu yang telah mencapai kesuksesan luar biasa melalui usaha yang konsisten dan pola pikir yang berkembang. Banyak pengusaha, atlet, dan inovator yang mengaitkan pencapaian mereka dengan usaha yang tak tergoyahkan, ketekunan, dan keyakinan akan perbaikan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data dan penelitian secara konsisten menyoroti pentingnya usaha dalam konteks pola pikir pertumbuhan. Usaha, dikombinasikan dengan keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan, memungkinkan individu untuk menghadapi

tantangan, bertahan dalam menghadapi kemunduran, dan pada akhirnya mencapai tingkat kesuksesan dan pertumbuhan pribadi yang lebih tinggi.

Keempat, *challenges Growth Mindset* dan data pendukung. Meskipun *Growth Mindset* telah dipuji secara luas karena dampak positifnya, ada juga tantangan dan keterbatasan yang terkait dengan implementasinya. Berikut adalah beberapa tantangan dan area yang perlu dipertimbangkan terkait pola pikir bertumbuh, bersama dengan data pendukung:<sup>40</sup>

#### *Konsistensi Implementasi.*

Memastikan penerapan prinsip-prinsip pola pikir bertumbuh secara konsisten dapat menjadi tantangan tersendiri. Sebuah studi oleh Yeager dkk di tahun 2019 menemukan bahwa meskipun intervensi pola pikir bertumbuh memiliki efek positif pada pencapaian akademik untuk beberapa siswa, efeknya bervariasi di berbagai sekolah dan ruang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dan konteks intervensi pola pikir bertumbuh dapat memengaruhi efektivitasnya.

#### *Faktor Budaya dan Kontekstual.*

Dampak dari pola pikir bertumbuh dapat bervariasi di berbagai budaya dan konteks yang berbeda. Penelitian oleh Burnette dkk di tahun 2013 menunjukkan bahwa individu dari budaya kolektif, yang menekankan saling ketergantungan dan konformitas, mungkin memiliki respon yang lebih beragam terhadap intervensi growth mindset dibandingkan dengan individu dari budaya individualis. Penting untuk mempertimbangkan faktor budaya dan kontekstual ketika menerapkan pendekatan pola pikir bertumbuh.

#### *Pemicu Pola Pikir Tetap.*

Individu dapat kembali ke pola pikir yang tetap ketika dihadapkan pada pemicu tertentu, seperti ujian dengan risiko tinggi atau umpan balik yang kritis. Sebuah studi oleh Destin dkk di tahun 2017 menemukan bahwa siswa dengan pola pikir bertumbuh masih dapat menunjukkan pola pikir tetap dalam domain yang mereka anggap paling penting, di mana kegagalan dianggap sebagai ancaman terhadap harga diri mereka. Hal ini menyoroti perlunya dukungan dan penguatan prinsip-prinsip pola pikir bertumbuh yang berkelanjutan, seperti kondisi:

---

<sup>40</sup>ChatGPT, tanggapan terhadap “Challenges on Growth Mindset and Support Data”, 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>

### *Salah Tafsir dan Penyederhanaan yang Berlebihan.*

Pola pikir bertumbuh terkadang disalahartikan atau disederhanakan secara berlebihan, sehingga menyebabkan implementasi yang tidak efektif. Sebagai contoh, beberapa orang mungkin secara keliru percaya bahwa hanya dengan mempercayai ide growth mindset saja sudah cukup, tanpa secara aktif terlibat dalam upaya dan praktik yang disengaja. Penelitian menekankan pentingnya menyampaikan pemahaman yang bernuansa tentang pola pikir bertumbuh untuk memaksimalkan manfaatnya dalam penelitian yang dilakukan Blackwell pada tahun 2007.

### *Efek Jangka Panjang dan Generalisasi.*

Efek jangka panjang dari intervensi pola pikir bertumbuh dan generalisasinya pada berbagai bidang kehidupan merupakan bidang penelitian yang sedang berlangsung. Meskipun penelitian jangka pendek telah menunjukkan efek positif pada prestasi akademik, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memeriksa dampak berkelanjutan dari intervensi pola pikir bertumbuh dan kemampuannya untuk ditransfer ke bidang lain, seperti kesuksesan karier atau kesejahteraan mental.

Perlu dicatat bahwa terlepas dari tantangan-tantangan ini, keseluruhan penelitian memberikan dukungan terhadap potensi manfaat dari pola pikir bertumbuh. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini dapat membantu mengoptimalkan penerapan intervensi pola pikir bertumbuh dan meningkatkan efektivitasnya dalam berbagai konteks. *Mindset* inilah yang memungkinkan orang-orang untuk berkembang ketika mengalami masa-masa paling menantang dalam hidup mereka. Orang yang memiliki *Growth Mindset* akan mencintai apa yang mereka lakukan atau yang mereka hadapi saat ini meskipun harus menemukan berbagai kesulitan-kesulitan yang tidak mereka senangi hingga akhirnya ia mencapai kesuksesan.<sup>41</sup>

Kelima adalah *feedback* (umpan balik) dari orang lain. Umpan balik memainkan peran penting dalam pengembangan dan penerapan pola pikir pertumbuhan. Berikut ini beberapa informasi terkait umpan balik dan data pendukung:<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Evi Srihastuti Fitri Wulandari, *Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19*. Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu. Volume 12 Nomor 2 (2021) hal 157-165. DOI : 10.36417/widyagenitri.v12i2.431. P-ISSN : 2302-9102. E-ISSN : 2685-7198. 158-159.

<sup>42</sup>ChatGPT, tanggapan terhadap “Feedback on Growth Mindset and Support Data”, 02 Mei 2023, <https://chat.openai.com>

### *Pentingnya Umpan Balik.*

Umpan balik memberikan informasi kepada individu tentang kinerja dan kemajuan mereka, membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Penelitian oleh Hattie dan Timperle di tahun 2007 menunjukkan bahwa umpan balik merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat dalam pembelajaran dan pencapaian. Umpan balik berkontribusi pada pengembangan pola pikir pertumbuhan dengan memandu individu menuju strategi yang efektif dan memperkuat keyakinan bahwa upaya dan peningkatan dapat dicapai.

### *Karakteristik Umpan Balik yang Efektif.*

Karakteristik tertentu dari umpan balik dapat meningkatkan dampaknya dalam mendorong pola pikir bertumbuh. Menurut sebuah meta-analisis oleh Kluger dan DeNisi di tahun 1996, umpan balik yang spesifik, tepat waktu, dan berfokus pada tugas daripada karakteristik pribadi cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kinerja. Umpan balik konstruktif yang menyoroti area yang perlu ditingkatkan dan juga mengakui kekuatan membantu individu mengembangkan pola pikir untuk berkembang dengan menyediakan peta jalan untuk pertumbuhan.

### *Umpan Balik dan Upaya.*

Umpan balik yang menekankan pada upaya dan proses daripada hanya berfokus pada hasil dapat memperkuat pola pikir bertumbuh. Sebuah studi oleh Miele dan Molden di tahun 2010 menemukan bahwa ketika individu menerima umpan balik yang berorientasi pada proses yang menyoroti usaha dan strategi mereka, mereka menunjukkan motivasi dan ketekunan yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang menerima umpan balik yang berorientasi pada hasil. Hal ini mendukung gagasan bahwa umpan balik yang menekankan pada upaya sejalan dengan prinsip-prinsip pola pikir pertumbuhan.

### *Peran Pola Pikir dalam Menerima Umpan Balik.*

Pola pikir seseorang dapat mempengaruhi bagaimana mereka menginterpretasikan dan menanggapi umpan balik. Penelitian oleh Blackwell dkk. di tahun 2007 menunjukkan bahwa siswa dengan pola pikir bertumbuh lebih cenderung melihat umpan balik sebagai sesuatu yang informatif dan konstruktif, yang mengarah pada peningkatan motivasi dan perbaikan. Sebaliknya, individu dengan pola pikir yang tetap lebih cenderung melihat umpan balik sebagai penilaian terhadap kemampuan mereka, yang menghambat pertumbuhan dan pembelajaran mereka.

### *Umpan Balik dan Plastisitas Saraf.*

Penelitian neurosains telah menunjukkan bahwa umpan balik dapat memengaruhi plastisitas otak dan memfasilitasi pembelajaran. Umpan balik membantu individu menyesuaikan strategi mereka, memperkuat koneksi saraf, dan mengembangkan keterampilan baru. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pola pikir pertumbuhan, yang menekankan potensi pertumbuhan dan peningkatan melalui usaha dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, umpan balik memainkan peran penting dalam menumbuhkan pola pikir bertumbuh dengan memberikan panduan, mengakui usaha, dan memfasilitasi pembelajaran dan peningkatan. Jika disampaikan secara efektif, umpan balik dapat berkontribusi pada pengembangan pola pikir bertumbuh dan mendukung individu dalam mengejar pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

### *Alat Tes Sederhana untuk Menemukan Spektrum Mindset*

Alat tes sederhana yang dapat dipergunakan untuk menemukan spektrum mindset seseorang adalah seperti pada Tabel 2 di bawah ini:<sup>43</sup>

Tabel 2  
Letak Spektrum *Mindset*

| No | Daftar Pernyataan                                                                                    | Check List (√)<br>Jika Ya |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | Saya tidak akan bisa mahir di bidang-bidang tertentu.                                                |                           |
| 2  | Saat saya membuat kesalahan, saya berusaha belajar dari kesalahan itu.                               |                           |
| 3  | Saat orang lain lebih mahir dari saya di suatu hal, saya merasa terancam.                            |                           |
| 4  | Saya suka berada di luar zona nyaman saya.                                                           |                           |
| 5  | Saat orang lain melihat bahwa saya pintar atau berbakat, saya merasa sukses.                         |                           |
| 6  | Saya terinspirasi oleh kesuksesan orang lain.                                                        |                           |
| 7  | Saya merasa senang saat saya bisa melakukan sesuatu yang orang lain tidak bisa.                      |                           |
| 8  | Mengubah kecerdasan sendiri adalah hal yang bisa dilakukan.                                          |                           |
| 9  | Seharusnya orang tidak perlu mencoba menjadi pintar – jika pintar atau tidak pintar itu sudah pasti. |                           |
| 10 | Saya senang menghadapi tantangan baru atau pekerjaan yang masih asing bagi saya.                     |                           |

---

<sup>43</sup> Brock dan Hundley, *Growth Mindset Coach: Seni Mengajar Pola Pikir Tumbuh Agar Murid Berprestasi Tanpa Batas*, 27.

Di penilaian tabel tersebut, pernyataan bilangan ganjil (1, 3, 5, 7 dan 9) menunjukkan *Fixed Mindset* atau pola pikir tetap, sedangkan pada bilangan genap (2, 4, 6, 8, dan 10) menunjukkan *Growth Mindset* atau pola pikir bertumbuh.<sup>44</sup>

Dalam beberapa pokok khusus tentang manusia, Dweck mengidentifikasi lima area kunci di mana orang dengan *mindset* berbeda akan berlainan. Lima area itu adalah: *tantangan, kendala, usaha, kritik dan kesuksesan orang lain*.<sup>45</sup>

**Tabel 3**

**Reaksi dari *Fixed Mindset* dan *Growth Mindset* dalam Lima Area Kunci**

| <b>Situasi</b>        | <b><i>Fixed Mindset</i></b>                                                                                                | <b><i>Growth Mindset</i></b>                                                  |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| TANTANGAN             | Dihindari demi mempertahankan penampilan yang menunjukkan kecerdasan.                                                      | Dikejar karena adanya hasrat untuk belajar                                    |
| KENDALA               | Menyerah di hadapan kendala dan umumnya mundur.                                                                            | Tampak tegar di hadapan kendala dan umumnya tidak mundur                      |
| USAHA                 | Keharusan berusaha dilihat sebagai hal negatif; jika seseorang harus mencoba maka dia tidak pintar ataupun tidak berbakat. | Bekerja keras dan mengerahkan usaha adalah jalan menuju hasil dan kesuksesan. |
| KRITIK                | Masukan negatif, tidak peduli betapa membangunnya, akan diabaikan                                                          | Kritik memberikan masukan penting yang bisa membantu pembelajaran.            |
| KESUKSESAN ORANG LAIN | Kesuksesan orang lain dilihat sebagai ancaman serta membuat gelisah dan rapuh.                                             | Kesuksesan orang lain bisa menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran.         |

### Integrasi Psikologi dan Teologi (Ajaran Kristen)

Sejak psikologi menjadi ilmu yang lepas dari filsafat dan berdiri sendiri pada tahun 1879 ketika Wundt mendirikan laboratorium psikologi, secara berangsur-angsur psikologi seolah psikologi berkonflik dengan iman Kristen.<sup>46</sup> Psikologi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* dapat diartikan sebagai jiwa.

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Brock dan Hundley, *Growth Mindset Coach*, 28-30.

<sup>46</sup> Universitas Pembangunan Jaya, *Sejarah Aliran Psikologi*. <http://www.ocw.upj.ac.id/files/Slide-PSY101-PSY101-Slide-006.pdf> (diakses pada tanggal 07 September 2022).

Seorang tokoh psiko-analis dari Swiss, Carl Jung (1875-1961) melakukan penelitian yang mendalam mengenai definisi harafiah dari psikologi. Psikologi adalah ilmu tentang jiwa.

Psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku dan proses mental manusia melalui berbagai pendekatan. Dengan empat tujuan psikologi sebagai ilmu: deskriptif, eksplanatori, prediktif dan kontrol.<sup>47</sup>

Penelitian ini mengintegrasikan psikologi dan kekristenan melalui *Growth Mindset* dan implikasi Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik dengan kekristenan, yang diharapkan dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai konstruk-konstruk yang dibuat oleh manusia dalam hubungannya dengan Allah yang diperoleh melalui Alkitab. Grounds dalam teorinya menyebutkan sembilan kesamaan antara psikologi dengan iman Kristen:<sup>48</sup> *Pertama*, psikologi dan iman Kristen mempunyai respek yang tinggi terhadap manusia sebagai individu yang hidup dan bukan sebagai sesuatu yang abstrak. *Kedua*, psikologi dan iman Kristen mengakui keterkaitan antara faktor-faktor biologis dan psikologis, bahwa faktor subpersonal dan nonpersonal mempengaruhi yang personal. *Ketiga*, psikologi dan iman Kristen percaya bahwa perilaku neurotik tetap memiliki makna. *Keempat*, psikologi dan iman Kristen mengakui pentingnya sikap mendengarkan sebagai teknik menyembuhkan. *Kelima*, psikologi dan iman Kristen meyakini dinamisnya proses kehidupan di mana kedewasaan yang sejati dapat terhambat oleh faktor-faktor perkembangan. *Keenam*, psikologi dan iman Kristen menentang pandangan bahwa moralisme adalah penghambat pertumbuhan sejati. *Ketujuh*, psikologi dan iman Kristen mengingatkan individu untuk berhati-hati terhadap karakter delusional dan proyektif yang tampil seolah-olah sebagai bagaian dari aktivitas religius. *Kedelapan*, psikologi dan iman Kristen menyadari bahwa konflik emosional dapat menghalangi energi psikis sehingga menyebabkan keletihan, ketakutan, keterkekangan, dan hilangnya kepekaan. *Kesembilan*, psikologi dan iman Kristen menekankan pentingnya kasih dalam kehidupan dan pemulihan.

Psikologi, teologi merupakan cabang ilmu yang saling bersinggungan karena berbicara mengenai natur dasar manusia, hakikat manusia, serta mengenai kehidupan dalam perspektifnya masing-masing. Psikologi dan teologi perlu dipahami sebagai dua disiplin yang saling memperkaya, bukan menjatuhkan satu sama lainnya. Teologi dibutuhkan untuk memberikan pengarahan pada psikologi dalam memberikan solusi atas masalah klien.

---

<sup>47</sup>Karel Karsten Hiwaman dan Eunike Mutiara, *Integrating Psychology and Christianity: The Enrichment Model* Psikologi dan Iman Kristen (Malang: Penerbit Gandum Mas), 12, 16-17.

<sup>48</sup>Karen dan Eunike, *Integrating*, 27-28.

## Modul

Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, mahasiswa, peserta bimlat/diklat. Modul berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkat kompetensi yang diarpakan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.<sup>49</sup> Modul karakter yang disusun dalam penelitian ini merupakan salah satu bahan ajar yang disusun oleh peneliti untuk menghasilkan desain pembelajaran PAK berbasis *Growth Mindset*.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi.<sup>50</sup>

## Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi *kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran* pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Selanjutnya jika kita hubungkan dengan tujuan pendidikan nasional maka pelaksanaannya dilakukan secara profesional dan kompetensi guru menjadi sarana untuk menggunakan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruan.<sup>51</sup>

Di dalam bukunya, Hatta menuliskan bahwa menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (WJS Purwadarminta) kompetensi adalah “kewenangan” untuk menentukan atau memutuskan sesuatu atau bisa pula kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan”. Menurut Broke and Stone (Dalam Guru Profesional 2001) mengatakan “*descriptive of qualitative natur of teacher behavior appears to be entrily meaningful*”. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan

---

<sup>49</sup> Dwi Rahdiyanta, *Teknik Penyusunan Modul*, Artikel Online (2016) 1-14.  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>

<sup>50</sup>Ibid, 1.

<sup>51</sup> Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2.

layak. Selanjutnya jika kita hubungkan dengan tujuan pendidikan nasional maka pelaksanaannya dilakukan secara profesional dan kompetensi guru menjadi sarana untuk menggunakan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruan.<sup>52</sup>

Kompetensi guru ini diaplikasikan dalam pelaksanaan Kode Etik Guru Indonesia (KEGI) di mana guru harus mampu melaksanakan tugastugas pendidikan secara maksimal dengan memperimbangkan terbangunnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara profesional dengan memperhatikan empat kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, dan bagi guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat ditambahkan pada kompetensi spiritual.

Ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh guru yang akan menjadi guru profesional, prinsip ini ada kaitannya dengan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip tersebut seperti:<sup>53</sup>

*Pertama*, memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; *Kedua*, memiliki kometmen untuk meningkatkan mutu Pendidikan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; *Ketiga*, memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; *Keempat*, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; *Kelima*, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; *Keenam*, memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; *Ketujuh*, memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, *Kedelapan*, memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang terkait dengan tugas keprofesionalan guru.

Terdapat empat kompetensi guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) dan 1 kompetensi spiritual bagi Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dipaparkan sebagai berikut:<sup>54</sup>

Kompetensi pertama adalah Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

---

<sup>52</sup> Ibid, 9

<sup>53</sup> Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 16.

<sup>54</sup> <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>. Bnd. Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 13 (1), (2010) 44-63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4> P-ISSN: 1979-3472 E-ISSN: 2580-5223.

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi pedagogik:

*Pertama*, memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

*Kedua*, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

*Ketiga*, melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

*Keempat*, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

*Kelima*, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

#### Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:

*Pertama* adalah kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

*Kedua* adalah kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. *Ketiga* adalah kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. *Keempat* adalah kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

*Kelima* adalah berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

#### Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar yang meliputi: *Pertama* adalah bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga. *Kedua* adalah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. *Ketiga* adalah beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya. *Keempat* adalah berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

#### Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya yang meliputi: *Pertama* adalah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu. *Kedua* adalah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu. *Ketiga* adalah mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif. *Keempat* adalah mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. *Kelima* adalah memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### Kompetensi Spiritual

Sebagaimana dikatakan oleh Lidya Yulianti: “Namun sebagai guru yang bersifat khusus dalam kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, maka selain memiliki keempat kompetensi tersebut, guru PAK dan Budi Pekerti sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki kompetensi spiritual”. Kompetensi spiritual guru PAK dan Budi Pekerti yang dimaksud disini bukan mengacu pada teknik-teknik meningkatkan pengalaman rohani, atau tinggi rendahnya kadar kerohanian seorang guru, melainkan mengacu pada pengertian yang menyatakan bahwa:

Kompetensi spiritual adalah kemampuan seorang pendidik yang berkaitan dengan hal-hal yang berasal atau bersumber dari Tuhan, yang menjadi bagian hidup dari manusia sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar dengan roh atau jiwa, pikiran dan hati nurani.<sup>55</sup>

Kompetensi spiritual seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga tidak terlepas dari prinsip mengajar yang guru tersebut pegang selama mengajar dan bersumber dalam Alkitab:<sup>56</sup>

*Pertama*, guru haruslah murid Firman Tuhan dan penyuka Firman Tuhan (Mzm. 119). *Kedua*, guru harus berusaha menumbuhkan dalam diri pelajar suatu keterbukaan dan kesiapan menerima pesan kebenaran (Ibr. 4:12; 2 Tim. 3:16-17). *Ketiga*, beberapa bentuk studi sistematik Kitab Suci seharusnya didukung dalam proses belajar mengajar (Kis. 17:11). *Kempat*, guru hanya dapat memberikan jenis kehidupan yang dia sendiri telah miliki (1 Kor. 3:16). *Kelima*, *modeling* adalah pusat yang mengkomunikasikan kehidupan dan relevansi Kitab Suci (1 Tes. 2:1-12; Ibr. 13:7).

*Keenam*, mengajar harus dibangun atas fondasi doa (Kol. 4:2-4). *Ketujuh*, guru-guru seharusnya menjadi “murid-murid” dari para pelajar dan berjuang untuk menangkap kebutuhan pelajar (Mat. 9:36; Yoh. 10:3; 27).

*Kedelapan*, guru-guru seharusnya mampu memanggil para pelajar mereka dengan namanya masing-masing, mengenal mereka, “berhubungan” dengan mereka (Yoh. 10:3; 27). *Kesembilan*, guru-guru seharusnya bersikap transparan dan rentan (2 Kor. 4:7-18; 5:11-13). *Kesepuluh*, mengajar bersifat holistik dalam pendekatannya – berpikir, merasakan, mengindera dan mengintuisi (jiwa) (Kol. 1:28; Ul. 6:5).

## Pendidikan Dasar

Pendidikan di tingkat dasar untuk anak dikonsepsikan sebagai pendidikan awal untuk setiap anak (formal atau nonformal) yang pada prinsipnya berlangsung dari usia sekitar 3 (tiga) tahun sampai dengan sekurang-kurangnya berusia 12 sampai 15 tahun. Pendidikan dasar sebagai sebuah “paspor” yang sangat diperlukan individu untuk hidup dan mampu memilih apa yang mereka lakukan, mengambil bagian dalam pembangunan

---

<sup>55</sup> Simatupang, Evi Nuriyani, *Pengaruh Kmpetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristem Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa*. JURNAL AREOPAGUS Vol.18, No.2, September 2020, pp. 170-171 p-ISSN: 1693-5772- e-ISSN: 2623- 1670 <http://ejournal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus> .

<sup>56</sup> Anthony, Michael J., *Foundations of Ministry: An Introduction To Christian Education For A New Generation*, per. dr. Natalia Sutiono, kor. Christian A. Tomatala (Bandung: Penerbit Gandum Mas, 2012), cetakan ke-1, 106.

masyarakat masa depan secara kolektif, dan terus menerus belajar. Pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts) atau satuan pendidikan yang sederajat.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Udin Syaefudin Sa'ud dan Mulyani Sumantri. *Pendidikan Dasar dan Menengah*. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. ADMINISTRASI PENDIDIKAN/195306121981031-UDIN SYAEFUDIN SA%27UD/Pendidikan Dasar\\_%28udin sa%27ud%29.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195306121981031-UDIN_SYAEFUDIN_SA%27UD/Pendidikan_Dasar_%28udin_sa%27ud%29.pdf) (Diakses pada tanggal 03 Maret 2022).

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini secara berturut-turut akan dibahas pokok-pokok penting yakni:

#### **Metode dan Jenis Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.<sup>58</sup> Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>59</sup> Jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif akan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan atau uraian kata-kata tertulis yang diperoleh secara tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung, 13

<sup>59</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta, UII Press, 2005), 28.

<sup>60</sup> (Moleong, 1991:5).

### **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti akan digunakan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam hal ini kehadiran peneliti akan melakukan: Pertama, peneliti mengambil data sebagai hasil penelitian di karenakan penelitian sudah di lakukan observasi 1 tahun yang lalu. melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa. Setelah saling tanya jawab, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai pembelajaran daring untuk mengerti mengenai keefektifan pembelajaran daring tersebut. Kedua, peneliti akan mengambil data nilai Pendidikan Agama Kristen, untuk melihat efektifitas pembelajaran PAK yang sudah dilaksanakan. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengecekan nilai.

### **Teknik Pengumpulan data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>61</sup>

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.<sup>62</sup> Perlu dikemukakan bahwa teknik pengumpulan dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara tersebut.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini observasi terhadap proses belajar mengajar tidak dipergunakan karena proses pembelajaran telah berlangsung pada semester ganjil tahun 2021/2022

---

<sup>61</sup> Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineckipta.134

<sup>62</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. (Bandung: Alfabeta. 2013), h 308

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. (Alfabeta Bandung. 2013), 383

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Teknik yang di pakai dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, yang sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi sudah berlangsung 1 tahun yang lalu pada bulan Juni 2022 yang telah di laksanakan di kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta. Dengan cara menggunakan google form di karenakan masih adanya covid-19. Untuk prosedurnya sebelum penelitian di lakukan saya harus menemui ibu fransiska sebelum memulai penelitian dan membayar admin di Stikes Wira Husada Yogyakarta. Metode dengan data yang di gunakan dengan cara dengan kuisioner yang disebarkan melalui whatsapp sebagai sarana komunikasi dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan mahasiswa.

#### Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan secara langsung dan *face to face*. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak struktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara entnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (bisa tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang dipergunakan adalah jenis wawancara yang terstruktur, karena merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

---

<sup>64</sup> (Mulyana, 2002: 180).

### Kuisisioner

Dalam penelitian ini juga menggunakan kuisisioner sebagai salah satu Teknik pengumpulan data, untuk menambahkan lengkapnya data. Kuesioner yang dipergunakan berupa pertanyaan terbuka, sebagai berikut:

### Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.<sup>65</sup> Dalam penelitian kualitatif, sampel data merupakan sumber data yang di pilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Dipilih secara *purposive* berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu . Bersifat *snowball sampling* berarti teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama besar. Penelitian kualitatif lebih kepada penentuan sampel sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang pada saat penelitian di lapangan dilakukan. Sampel data merupakan sumber data pada tahap awal untuk memulai penelitian lapangan dengan memilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek penelitian atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>66</sup> Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Pertama mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar di ketahui, tetapi juga di hayatinya. Kedua mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlihat pada kegiatan yang tengah diteliti. Ketiga mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Keempat mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri. Kelima mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing “ dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup>Suharimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, edisi 2010 ),172

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... Hlm. 293

<sup>67</sup>Sugiyono.*Metode Peneliian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung 2018,382

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur. Di dalam melakukan penelitian lapangan peneliti melakukan cek lokasi sebelum meminta izin kepada kampus kerjasama. Melakukan cek lokasi guna untuk melihat situasi dan adaptasi dengan kampus kerjasama sebelum terjun dalam penelitian lapangan.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah Teknik analisis naratif.

Berikut ini adalah urutan-urutan atau prosedur dalam menganalisis data, yang dipergunakan dalam penelitian ini:

#### **Pengumpulan Catatan Lapangan**

Catatan lapangan terdiri dari dua kata, yakni catatan dan lapangan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata “catatan” mengandung arti: hasil pencatatan; peringatan.<sup>68</sup> Sedangkan kata “lapangan” sebagai bentuk kata benda mengandung tiga arti, yakni tempat atau tanah yang luas (biasanya rata); alun-alun; medan; tempat (gelanggang) pertandingan (bulutangkis, bola voli, basket); atau bidang (pekerjaan, pengetahuan, dan sebagainya), (Pusat Bahasa, 2008). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lapangan adalah hasil mencatat suatu bidang pengetahuan.

### **Reduksi data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>69</sup> Di dalam reduksi data ini termasuk menyederhanakan data-data yang kasar dari data lapangan.

---

<sup>68</sup> <https://pengetahuanolahraga.wordpress.com/2011/08/24/catatan-lapangan-penelitian-kualitatif/>

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, 249

### **Pengkelompokan Data dan Penyajian Data**

Pengkelompokan data, penyajian data atau *display* data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini pengkelompokan data dilakukan berdasarkan kuisioner menggunakan google form.

### **Menganalisis Data dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik purposive dan bersifat snowball sampling. Dalam pembahasannya akan di pilih sesuai dengan pertimbangan tertentu dan data yang sudah di pilih sampelnya dari pengkelompokan yang kecil akan menjadi besar sama seperti bola salju.

### **Kesimpulan Analisis Data**

Kesimpulan analisis data merupakan ringkasan dari hasil analisis data penelitian. Tetapi dalam analisis kualitatif kesimpulan juga bisa berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>71</sup> Dalam temuan baru ini di harapkan dapat menjadi evaluasi dan semakin meningkatkan kinerja dosen baik dalam hal materi, model yang di gunakan dalam mengajar.

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung,249

<sup>71</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta Bandung,253

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang paparan data dan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### **Paparan Data dan Analisa Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian di komunitas KKG PAK Kutai Timur dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut : Pertama, integrasi psikologi dan teologi dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik guru PAK Kutai Timur di tingkat dasar berdasarkan perspektif teologis dan pandangan kristiani adalah merupakan faktor internal dan otoritas final yang mempengaruhi keberhasilan desain pembelajaran PAK. Hal ini disebabkan karena pendidik Kristen atau guru PAK tingkat dasar di Kutai Timur memiliki tanggung jawab untuk dapat memilih dengan selektif, teliti dan kritis saat mempelajari psikologi, dalam hal implementasi *Growth Mindset*.

Untuk mengetahui integrasi psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset* dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik dipengaruhi beberapa faktor dari kompetensi inti guru dalam kompetensi pedagogik: Seorang guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual peserta didik; Seorang guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; Seorang guru mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; Seorang guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; Seorang guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; Seorang guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; Seorang guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; Seorang guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; Seorang guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; Seorang guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Wawancara dengan 5 informan sebagai berikut melalui bentuk wawancara sebagai berikut:

| Pertanyaan Netral                                                                                                                 |                                                                                                                                                    | Pertanyaan Mengarahkan                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Apakah Anda pernah menjumpai modul bimlat yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru PAK (10 KIG)?                      |                                                                                                                                                    | 1. Tolong ceritakan pengalaman Anda bila pernah menjumpai dan membaca modul bimlat yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru PAK?                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                   |
| 2. Pernahkah Anda mengembangkan kompetensi inti pedagogik di luar komunitas KKG PAK Kutai Timur?                                  |                                                                                                                                                    | 2. Mengapa Anda melakukan pengembangan kompetensi inti pedagogik guru di luar komunitas KKG PAK Kutai Timur?                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                   |
| 3. Apakah kegiatan bimlat, bimtek, workshop yang diadakan KKG PAK Kutai Timur pernah tidak sesuai pada kebutuhan kompetensi guru? |                                                                                                                                                    | 3. Dalam rentang waktu TA 2022/2023 seberapa sering kegiatan di KKG PAK Kutai Timur dilaksanakan dan tidak sesuai akan kebutuhan kompetensi guru?                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                   |
| Pertanyaan Netral                                                                                                                 |                                                                                                                                                    | Pertanyaan Mengarahkan                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                   |
| Terbuka                                                                                                                           | Tertutup                                                                                                                                           | Terbuka                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tertutup                                                                                                                                                          |
| Bagaimana pendapat Anda mengenai modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK yang disusun berdasarkan <i>Growth Mindset</i> ?      | Apakah Anda setuju modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK digunakan sebagai bahan ajar kegiatan bimlat/bimtek/workshop pada komunitas KKG PAK? | <i>Integrasi Psikologi dan Teologi tentang Growth Mindset dalam Penyusunan Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK membutuhkan keterbukaan dan evaluasi yang seksama dari pendidik Kristen untuk menilai asumsi dan tujuan. Bagaimana pandangan Anda tentang pernyataan tersebut?</i> | <i>Tentunya Anda setuju dengan pendapat saya bahwa Growth Mindset dapat digunakan sebagai pendekatan dalam Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK, bukan?</i> |

Responden 1: Suliani, S.Pd.K (SDN 012 Sangatta Selatan)

Guru PAK P3K yang merupakan guru perintis sekolah dasar negeri di poros Sangatta-Bontang Km. 13 Dsn. Bukit Indah. Memiliki golongan darah O,

berusia 39 tahun. Dari 10 KIG pada kompetensi pedagogik beliau memaparkan kondisi yang belum maksimal dalam:<sup>72</sup>

Memahami karakter peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, sosial-emosional, moral, spiritual serta lingkungan budaya. Alasan informan tersebut, perlu kesabaran dalam memahami setiap karakter peserta didik dan waktu berkelanjutan selama proses belajar berlangsung di SDN 012 Sangatta Selatan.

- a. Menerapkan berbagai strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran kreatif dengan alasan kurang berpengalaman dalam menerapkan ide-ide.
- b. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian karena belum dapat bergabung bila ada pelatihan/bimtek/workshop pada bagian ini (bertabrakan pada jadwal mengajar/ada kegiatan sekolah bila ada kegiatan ini).
- c. Mengembangkan komponen-komponen dalam rancangan pembelajaran. Kondisi ini disebabkan salah satu penguasaan ICT yang belum cakap, ditambah kondisi jaringan signal data kurang baik di wilayah tinggal.
- d. Kecakapan ICT kondisi CUKUP, perlu waktu dalam berlatih agar mahir. Selama ini, sudah ada pengawas PAK yang mendampingi dalam penguasaan ICT biasanya dilatih dalam penggunaan aplikasi yang berhubungan penyusunan bahan ajar.
- e. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar. Informan menyampaikan bahwa kurang kreatif dalam merancang berbagai kegiatan dalam pencapaian pembelajaran.
- f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. Diperlukan waktu dan keahlian berkelanjutan untuk menganalisis hasil penilaian dan hasil belajar.
- g. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Informan juga menyampaikan perlu waktu dan semangat belajar pada bagian ini.
- h. Memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif kondisi ini dalam cakupan yang kurang karena jaranganya pelatihan yang diadakan sekolah.
- i. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan perkembangan mata pelajaran. Kondisi informan juga masih belajar dalam mengerjakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Hasil wawancara kepada Ibu Suliani, S.Pd.K berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik mengatakan bahwa:

Pengalaman mempelajari modul kompetensi pedagogik ini membuka kepada pengalaman baru sebagai guru PAK dan BP di SDN 012 Sangatta Selatan. Banyak kekurangan selama masa mengajar seperti kurang dalam memahami karakter peserta didik; penerapan berbagai strategi dan metode; dalam penggunaan instrumen penilaian sampai kepada hal menyusun hasil refleksi.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Suliani, S.Pd.K GPAK SDN 012 Sangatta Selatan tanggal 13 Maret 2023 pukul 13.17 WITA

Salah satu kondisi juga karena jarak sekolah yang di pinggiran membuat kegiatan banyak terpusat di Sangatta Utara.”

Hasil wawancara kepada Ibu Suliani berhubungan dengan pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* mengatakan bahwa:

Bila pendekatan *Growth Mindset* dimasukan dalam modul bimlat sebaiknya dikenalkan pada komunitas KKG dan MGMP PAK di Kutai Timur atau ada saat pengawas PAK mengadakan kunjungan ke sekolah. Harus sesuai dengan mata pelajaran PAK atau bagaimana mengembangkan PAK di sekolah negeri/swasta di Sangatta. 5 pokok pikiran yang disebutkan dalam modul tersebut memberi motivasi kepada guru PAK dan BP untuk berusaha, belajar lebih baik dan termotivasi dengan keberhasilan orang lain.”

Responden 2: Petrus Runesi, S.Ag. (SD Advent Sangatta)

Guru PAK pindahan dari Kalimantan Tengah dan baru 1 tahun dimutasikan pada YPA Advent. Memiliki golongan darah O, berusia 46 tahun. Dari 10 KIG pada kompetensi pedagogik beliau memaparkan kondisi yang belum maksimal dalam:<sup>73</sup>

- a. Memahami karakter peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial-budaya. Kondisi ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang sosial-budaya yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi peserta didik dalam pemahaman pada proses belajar.
- b. Mendekatkan pembelajaran tematis pada kelas awal karena sulit memberikan pendapat pribadi.
- c. Menata pembelajaran dengan benar sesuai dengan pendekatan dan karakteristik peserta didik. Kondisi ini disebabkan fokus perhatian tertuju pada kurangnya penyerapan wawasan, pengetahuan peserta didik dalam proses belajar.
- d. Menggunakan media belajar sesuai karakter peserta didik. Kondisi di YPA tidak menggunakan media hanya model pembelajaran.
- e. Kecakapan ICT informan BAIK.
- f. Menyediakan dan mengaktualisasi kreativitas peserta didik. Kondisi yang dihadapi oleh informan keterbatasan waktu dalam menyusun hal-hal berkaitan kreativitas.
- g. Memahami strategi yang efektif dalam komunikasi, Kondisi ini perlu dikuatkan dalam bentuk pelatihan.
- h. Melakukan evaluasi proses belajar peserta didik. Dengan keterampilan bagian ini akan membawa pemetaan kepada sejauh mana keberhasilan kelas yang diampu.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Petrus Runesi, S.Ag GPAK SD Advent Sangatta pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 09.17 WITA

- i. Memanfaatkan hasil refleksi untuk hasil perbaikan dan pengembangan mata pelajaran. Informan menyampaikan bagian yang kurang akan terus dikembangkan untuk perbaikan.
- j. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan perkembangan mata pelajaran. Hal ini masih kurang dilakukan di YPA karena masih perlu pengembangan dan pelatihan, penguatan keterampilan dalam menyusun KTI.

Hasil wawancara kepada Bapak Petrus Runesi, S.Ag berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik mengatakan bahwa:

KIG dalam pedagogik banyak dipahami sebagai instrumen yang diisi oleh Kepala Sekolah. Dengan uji coba modul bimlat atau pendampingan yang berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik akan membawa guru memiliki praktik baik dalam memahami karakter belajar peserta didik sampai kepada mengembangkan hasil refleksi proses belajar.

Hasil wawancara kepada Bapak Petrus Runesi berhubungan dengan pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* mengatakan bahwa:

Pendekatan *Growth Mindset* dapat dijadikan agenda kegiatan bimlat. Modul yang diuji cobakan selama kegiatan atau informasi kepada saya sebagai informan sudah baik, padat dan jelas. Kalau memungkinkan banyak disertai contoh pengimplementasian dalam tema-tema di Kurikulum Merdeka.”

Responden 3: Nelli Oktavia Benison, S.Pd.K (SDN 006 Sangatta Utara)

Guru PAK dan BP P3K di SDN 006 Sangatta Utara, berusia 40 tahun dan bergolongan darah A. Dari 10 KIG pada kompetensi pedagogik beliau memaparkan kondisi yang belum maksimal dalam:<sup>74</sup>

- a. Memahami karakter peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan aspek fisik, intelektual, sosial, kultural, emosional dan intelektual peserta didik karena beragamnya latar belakang peserta didik kelas PAK di SDN 006 Sangatta Utara.
- b. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Terkadang informan sudah lelah dan bertabrakan dengan aktivitas lain sehingga kesempatan belajar menjadi sedikit di luar jam mengajar.
- c. Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar karena masih minimnya pengetahuan mengenai pengalaman belajar yang berbeda-beda di setiap peserta didik.
- d. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran agar tidak salah dapat menempatkan dalam RPP/Modul Ajar.
- e. Kecapakan pada penguasaan ICT adalah CUKUP karena terkadang kesulitan dalam mengatur waktu dalam berlatih.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Nelli Oktavia Benison, S.Pd.K GPAK SDN 006 Sangatta Utara pada tanggal 15 Maret pukul 13.12 WITA.

- f. Menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, bahkan untuk kreativitasnya. Diakui informan bahwa hal kreativitas dalam kelas PAK yang diampu masih kurang karena ada kaitan dengan ruang belajar yang berada di perpustakaan sehingga untuk menuju ke berbagai macam kegiatan terbatas.
- g. Memahami berbagai macam strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun baik secara lisan dan tulisan. Bagian ini bagi informan masih belum maksimal dilaksanakan karena pengenalan karakter belum maksimal.
- h. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Perubahan kurikulum membuat perlu banyak berlatih untuk menajamkan keterampilan dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran PAK dan BP.
- i. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena ini akan digunakan sebagai refleksi tindak lanjut untuk tema atau pokok bahasan berikutnya.
- j. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran. Hasil ini di Kurikulum Merdeka membantu guru PAK untuk menyusun Modul Ajar.

Hasil wawancara kepada Ibu Nelli Oktavia Benison, S.Pd.K berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik mengatakan bahwa:

“KIG dalam pedagogik merupakan bagian-bagian kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAK dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun sayang selama menjadi guru PAK bagian ini belum khusus diberikan dalam kegiatan KKG, diklat, workshop atau kegiatan lainnya. Setelah membaca dan mempelajari kegiatan 1 dan kegiatan 2 Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru memuat tentang *Growth Mindset*, saya menyadari bahwa sebageian besar diri saya masih berada di *Fixed Mindset*. Semoga modul ini dapat dipraktikan ke seluruh sekolah di Kutai Timur bukan hanya KKG PAK.

Hasil wawancara kepada Ibu Nelli Oktavia berhubungan dengan pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* mengatakan bahwa:

”Pendekatan *Growth Mindset* bila dimasukkan hal-hal Alkitab akan menjadi lengkap karena semua berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Modul ini membukakan hal-hal menarik bagi saya dimulai dengan pendekatan genetik ABO juuga pokok pikiran ketika menghadapi tantangan untuk tetap berjuang; usaha dan kerja keras disertai doa sebagai guru PAK; menerima kritik sebagai pembelajaran dan sarana batu loncatan agar lebih baik; ketika menemukan hal-hal yang menginspirasi dan prestasi orang lain itu memacu saya untuk berkembang juga ke arah yang lebih baik.”

Responden 4: Debora Salipadang, S.Th. (SDN 007 Sangatta Selatan)

Guru PAK dan BP P3K di SDN 007 Sangatta Selatan bergolongan darah O. Dari 10 KIG pada kompetensi pedagogik beliau memaparkan kondisi yang belum maksimal dalam:<sup>75</sup>

- a. Memahami karakter peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial-budaya. Informan menjawab pertanyaan di bagian ini masih sangat kurang karena keterbatasan waktu bersama anak-anak hanya pada jam sekolah.
- b. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena kurangnya literasi yang dimiliki dan meluangkan waktu membaca buku-buku yang berhubungan dengan buku tersebut.
- c. Memahami prinsip-prinsip kurikulum karena termasuk guru baru di sekolah ini atau dalam dunia pendidikan, sehingga perlu banyak belajar agar memahami dengan benar mengenai kurikulum yang berlaku saat ini.
- d. Mengambil keputusan transaksional berdasarkan kondisi yang berkembang. Kondisi ini disebabkan lingkungan belajar yang masih kurang memadai ditambah kondisi peserta didik yang berada di pinggiran kota Sangatta terkadang akses buat pemenuhan hal-hal penugasan juga menyesuaikan kondisi mereka.
- e. Kecapakan ICT yang dimiliki CUKUP karena latihannya hanya otodidak dan jarang digunakan selama masa pembelajaran.
- f. Menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. Hal ini disebabkan informan mengakui pembelajaran yang monoton masih dilakukan di kelas (guru menjelaskan, murid mendengarkan)
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) Penyiapan kondisi psikologis peserta didik (b) Memberikan pertanyaan sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespon (c) respon peserta didik (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dirasakan informan masih kurang dalam PBM PAK karena tidak jarang bahwa perlakuan terhadap anak-anak dirasa kasar bila ada peserta didik yang tidak mau diatur.
- h. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, di mana informasi masih kurang memahami bagian ini salah satu faktor adalah merupakan guru baru di SDN 007 Sangatta Selatan.
- i. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Informan mengakui kurangnya memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi sebagai rencana tindak lanjut ke depan
- j. dalam proses belajar, karena ada beberapa bagian juga yang baru didapatkan.

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Debora Salipadang, S.Th. GPAK SDN 007 Sangatta Selatan pada tanggal 16 Maret pukul 11.10 WITA

- k. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini disebabkan karena belum pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas/PTK.

Hasil wawancara kepada Ibu Debora Salipadang, S.Th. berhubungan dengan KIG

kompetensi pedagogik mengatakan bahwa:

“Kompetensi pedagogik diperlukan guru PAK merupakan hal penting yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan perubahan jaman. Saya menyadari sebagai guru PAK yang baru perlu terus mengembangkan berbagai kompetensi inti dalam Kompetensi Pedagogik karena hal ini diperlukan siswa saya agar kelas saya menjadi hidup dan bermakna.”

Hasil wawancara kepada Ibu Debora Salipadang dengan dengan pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* mengatakan bahwa:

“Pendekatan *Growth Mindset* perlu dipelajari dan dipraktikan oleh guru PAK dengan mengenal pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* yang diselaraskan dengan pemahaman Alkitab yang baik dan benar akan merubah pola pikir saya dan praktik baik saya ke arah guru yang berkembang menghadapi tantangan jaman.”

Responden 5: Norva Yenita Ului, S.Pd.K (SDN 010 Sangatta Utara)

Guru PAK dan BP P3K di SDN 010 Sangatta Utara tergolong darah A.

Dari 10 KIG pada kompetensi pedagogik, kondisi yang kurang maksimal dalam:<sup>76</sup>

- a. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar karena baru peralihan dari mengajar di TK.
- b. Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal karena masih banyak belum mengenal karakter siswa dalam belajar.
- c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai karena media belajar yang kurang memadai.
- d. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik karena media pembelajaran yang masih kurang.
- e. Penguasaan ICT informan ini BAIK karena sering menggunakan ICT dalam proses belajar.
- f. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya karena saya memerlukan keterampilan dalam membuat media belajar yang menarik minat kreativitas.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Norva Yenita Ului, S.Pd.K GPAK SDN 010 Sangatta Utara pada tanggal 17 Maret pukul 13.12 WITA

- g. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun baik secara lisan dan tulisan karena masih kurang dalam memahami dan menggunakan strategi berkomunikasi kepada siswa.
- h. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar karena masih perlu mengembangkan kompetensi pada bagian ini.
- i. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan belajar karena banyak siswa yang tidak sesuai standar KKM dan perlu diadakan remedial.
- j. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena belum pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Hasil wawancara kepada Ibu Norva Yenita Ului, S.Pd.K berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik mengatakan bahwa:

“Sebagai GPAK yang mengalami peralihan mengajar dari TK ke SD memerlukan banyak latihan dan penyesuaian. Dengan mengetahui KIG pada kompetensi pedagogik guru dapat memahami karakter peserta didik dan berbagai pendekatan seperti golongan darah dan cara berpikir yang bertumbuh.”

Hasil wawancara kepada Ibu Norva Yenita Ului dengan dengan pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* mengatakan bahwa:

“Hal ini adalah pelajaran baru sebagai seorang guru PAK. Pokok-pokok pikiran dalam *Growth Mindset* membantu saya berkomunikasi dengan teman sejawat lainnya. Ketika menerima kritikan siap menerima lapang dada dan terbuka untuk hal-hal positif yang membangun menjalankan tugas guru PAK yang mulia.”

Dari paparan dan analisa data di atas, peneliti berperan untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

### Temuan-Temuan Penelitian

Pandangan Miles dan Huberman terhadap penelitian kualitatif di mana data yang muncul berwujud *kata-kata* dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, studi dokumen), dan diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis.<sup>77</sup>

#### Ringkasan Temuan Deskripsi Hasil Temuan: Kategorisasi Data

| Persoalan Penelitian                                                                                      | INFORMAN                                                         |                                                                     |                                           |                                   |                                                                     | Kategori                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                                                                           | Informan 1<br>Suliani                                            | Informan 2<br>Petrus R.                                             | Informan 3<br>Nelli O. B.                 | Informan 4<br>Debora S.           | Informan 5<br>Norva Y. U                                            |                                               |
| Apakah Anda pernah menjumpai modul bimlat yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru PAK (10 KIG)? | Belum pernah menemui.                                            | Belum pernah menemui.                                               | Belum pernah menemui.                     | Belum pernah menemui.             | Belum pernah menemui.                                               | Penguasaan 10 KIG dalam Kompetensi Pedagogik. |
| Pernahkah Anda mengembangkan kompetensi inti pedagogik di luar komunitas KKG PAK Kutai Timur?             | Mengikuti saat pengawas pembina dalam kegiatan bimlat ke sekolah | Mengikuti dari KKG gugus, kegiatan IHT ( <i>In House Training</i> ) | Mengikuti dari KKG gugus                  | Belum pernah mengikuti            | Mengikuti dari KKG gugus, kegiatan IHT ( <i>In House Training</i> ) | Penguasaan 10 KIG dalam Kompetensi Pedagogik  |
| Apakah kegiatan bimlat, bimtek,                                                                           | Kegiatan perlu ditingkatkan setiap bulannya karena               | Karena saya adalah guru mutasi dari YPA                             | Program yang dilakukan KKG sudah membantu | KKG PAK Kutai Timur beberapa kali | Kegiatan atau program yang dilaksanakan                             | Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik             |

<sup>77</sup>vMiles, M.B. dan Huberman AM, *An Expenden Source Book Qualitative Data Analysis* (London: Sege Publication, 2000), 18. Bnd. Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

|                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                 |                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| workshop yang diadakan KKG PAK Kutai Timur pernah tidak sesuai pada kebutuhan kompetensi guru?                               | seperti saya yang berada di wilayah Sangatta Selatan minim info dan yang sesuai kebutuha guru pada saat ini kecuali saat pengawas pembina mengadakan kunjungan atau monitoring ke sekolah.                                      | di Kalimantan Tengah, selama berada di YPAS baru dua kali mengikuti kegiatan KKG PAK Kutai Timur. Selama yang saya ikuti sudah menjawab 65% kebutuhan guru PAK.                                         | pemahaman guru PAK namun waktunya perlu ditingkatkan menjadi setiap bulan agar guru PAK <i>update</i> dengan informasi terbaru.                                                                               | mengadakan workshop dan pelatihan selama saya menjadi guru PAK di SDN 007 Sangatta Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dan perlu ditingkatkan pertemuan atau kegiatannya. | KKG PAK Kutai Timur sudah sesuai dengan kebutuhan guru PAK hanya saja perlu berkelanjutan agar guru PAK semakin terarah dan memiliki kemampuan yang semakin baik.                               |                                   |
| Bagaimana pendapat Anda mengenai modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru PAK yang disusun berdasarkan <i>Growth Mindset</i> ? | Pengalaman mempelajari modul kompetensi pedagogik ini membuka kepada pengalaman baru sebagai guru PAK dan BP di SDN 012 Sangatta Selatan. Banyak kekurangan selama masa mengajar seperti kurang dalam memahami karakter peserta | KIG dalam pedagogik banyak dipahami sebagai instrumen yang diisi oleh Kepala Sekolah. Dengan uji coba modul bimlat atau pendampingan yang berhubungan dengan KIG kompetensi pedagogik akan membawa guru | KIG dalam pedagogik merupakan bagian-bagian kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAK dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun sayang selama menjadi guru PAK bagian ini belum khusus diberikan dalam | Kompetensi pedagogik diperlukan guru PAK merupakan hal penting yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan perubahan jaman. Saya menyadari sebagai guru PAK yang baru           | Pendekatan <i>Growth Mindset</i> perlu dipelajari dan dipraktikan oleh guru PAK dengan mengenal pokok-pokok pikiran dalam <i>Growth Mindset</i> yang diselaraskan dengan pemahaman Alkitab yang | Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>didik; penerapan berbagai strategi dan metode; dalam penggunaan instrumen penilaian sampai kepada hal menyusun hasil refleksi. Salah satu kondisi juga karena jarak sekolah yang di pinggiran membuat kegiatan banyak terpusat di Sangatta Utara. Bila pendekatan <i>Growth Mindset</i> dimasukan dalam modul bimlat sebaiknya dikenalkan pada komunitas KKG dan MGMP PAK di Kutai Timur atau ada saat pengawas PAK mengadakan kunjungan ke sekolah. Harus</p> | <p>memiliki praktik baik dalam memahami karakter belajar peserta didik sampai kepada mengembangkan hasil refleksi proses belajar. Pendekatan <i>Growth Mindset</i> dapat dijadikan agenda kegiatan bimlat. Modul yang diuji cobakan selama kegiatan atau informasi kepada saya sebagai informan sudah baik, padat dan jelas. Kalau memungkinkan banyak disertai contoh pengimplementasi an dalam tema-tema di Kurikulum Merdeka.</p> | <p>kegiatan KKG, diklat, workshop atau kegiatan lainnya. Setelah membaca dan mempelajari kegiatan 1 dan kegiatan 2 Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru memuat tentang <i>Growth Mindset</i>, saya menyadari bahwa sebagaian besar diri saya masih berada di <i>Fixed Mindset</i>. Semoga modul ini dapat dipraktikan ke seluruh sekolah di Kutai Timur bukan hanya KKG PAK. Pendekatan <i>Growth Mindset</i> bila dimasukkan hal-hal Alkitab akan menjadi</p> | <p>perlu terus mengembangkan berbagai kompetensi inti dalam Kompetensi Pedagogik karena hal ini diperlukan siswa saya agar kelas saya menjadi hidup dan bermakna.</p> | <p>baik dan benar akan merubah pola pikir saya dan praktik baik saya ke arah guru yang berkembang menghadapi tantangan jaman. Hal ini adalah pelajaran baru sebagai seorang guru PAK. Pokok-pokok pikiran dalam <i>Growth Mindset</i> membantu saya berkomunikasi dengan teman sejawat lainnya. Ketika menerima kritikan siap menerima lapang dada dan terbuka untuk hal-hal positif yang membangun</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |                                        |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------|--|
|  | sesuai dengan mata pelajaran PAK atau bagaimana mengembangkan PAK di sekolah negeri/swasta di Sangatta. 5 pokok pikiran yang disebutkan dalam modul tersebut memberi motivasi kepada guru PAK dan BP untuk berusaha, belajar lebih baik dan termotivasi dengan keberhasilan orang lain |  | lengkap karena semua berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Modul ini membukakan hal-hal menarik bagi saya dimulai dengan pendekatan genetik ABO juga pokok pikiran ketika menghadapi tantangan untuk tetap berjuang; usaha dan kerja keras disertai doa sebagai guru PAK; menerima kritik sebagai pembelajaran dan sarana batu loncatan agar lebih baik; ketika menemukan hal-hal yang menginspirasi dan prestasi |  | menjalankan tugas guru PAK yang mulia. |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------|--|

|  |  |  |                                                                           |  |  |  |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  |  | orang lain itu memacu saya untuk berkembang juga ke arah yang lebih baik. |  |  |  |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

### Pengindentifikasian Pola

| Persoalan Penelitian                                                                               | Pola dan Konsep                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengapa guru PAK kurang dalam 10 KIG (Kompetensi Inti Guru) Kompetensi Pedagogik? Apa penyebabnya? | <p>Penyebab guru PAK kurang dalam 10 KIG (Kompetensi Inti Guru) yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual disebabkan perlu kesabaran dalam memahami setiap karakter peserta didik dan waktu berkelanjutan selama proses belajar berlangsung; perbedaan latar belakang sosial-budaya yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi peserta didik dalam pemahaman pada proses belajar; keterbatasan waktu bersama anak-anak hanya pada jam sekolah; dan peralihan mengajar.</li> <li>2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena kurang berpengalaman dalam menerapkan ide-ide; kurang berpengalaman untuk mendapatkan ide pada kelas awal; bertabrakan dengan aktivitas lain sehingga kesempatan belajar menjadi sedikit di luar jam mengajar; kurangnya literasi yang dimiliki dan meluangkan waktu membaca buku-buku yang berhubungan dengan buku tersebut; belum mengenal karakter siswa dalam belajar.</li> <li>3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu karena fokus perhatian tertuju pada kurangnya penyerapan wawasan, pengetahuan peserta didik dalam proses belajar; belum dapat bergabung bila ada pelatihan/bimtek/workshop pada bagian ini.</li> <li>4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik karena masih kurangnya dalam mengembangkan komponen-komponen dalam rancangan pembelajaran kondisi ini disebabkan salah satu penguasaan ICT yang belum cakap, ditambah kondisi jaringan signal data kurang</li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>baik di wilayah tinggal; kondisi di YPA tidak menggunakan media hanya model pembelajaran; RPP/Modul Ajar yang masih belum maksimal dalam penyusunan; mengambil keputusan transaksional berdasarkan kondisi yang berkembang di mana kondisi ini disebabkan lingkungan belajar yang masih kurang memadai ditambah kondisi peserta didik yang berada di pinggiran kota Sangatta terkadang akses buat pemenuhan hal-hal penugasan juga menyesuaikan kondisi mereka; media pembelajaran yang masih kurang.</p> <p>5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran pada informan 1 CUKUP, perlu waktu dalam berlatih agar mahir, di mana dari 2018, sudah ada pengawas PAK yang mendampingi dalam penguasaan <i>ICT</i> biasanya dilatih dalam penggunaan aplikasi yang berhubungan penyusunan bahan ajar; informan 2 BAIK terbiasa menggunakan berbagai <i>device</i> yang berhubungan penguatan <i>ICT</i>; informan 3 CUKUP karena terkadang kesulitan dalam mengatur waktu dalam berlatih; informan 4 CUKUP karena latihannya hanya otodidak dan jarang digunakan selama masa pembelajaran;informan 5 BAIK karena sering menggunakan <i>ICT</i> dalam proses belajar.</p> <p>6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai pontensi yang dimiliki karena kurang kreatif dalam merancang berbagai kegiatan dalam pencapaian pembelajaran; informan keterbatasan waktu dalam menyusun hal-hal berkaitan kreativitas; hal kreativitas dalam kelas PAK yang diampu masih kurang karena ada kaitan dengan ruang belajar yang berada di perpustakaan sehingga untuk menuju ke berbagai macam kegiatan terbatas; informan mengakui pembelajaran yang monoton masih dilakukan di kelas (guru menjelaskan, murid mendengarkan); memerlukan keterampilan dalam membuat media belajar yang menarik minat kreativitas.</p> <p>7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik karena diperlukan waktu dan keahlian berkelanjutan untuk menganalisis kondisi hasil penilaian dan hasil belajar; perlu dikuatkan dalam bentuk pelatihan; hal penilaian kreativitas dalam kelas PAK yang diampu masih kurang karena ada kaitan dengan ruang belajar yang berada di perpustakaan</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | <p>sehingga untuk menuju ke berbagai macam kegiatan terbatas; memerlukan keterampilan dalam membuat media belajar yang menarik minat kreativitas.</p> <p>8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar karena perlu waktu dan semangat belajar pada bagian ini; melalui keterampilan bagian ini akan membawa pemetaan kepada sejauh mana keberhasilan kelas yang diampu; perubahan kurikulum membuat perlu banyak berlatih untuk menajamkan keterampilan dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran PAK dan BP; informasi masih kurang memahami bagian ini salah satu faktor adalah merupakan guru baru; perlu mengembangkan kompetensi pada bagian ini.</p> <p>9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran karena jaranganya pelatihan yang diadakan sekolah; terus diadakan pengembangan di sekolah; digunakan sebagai refleksi tindak lanjut untuk tema atau pokok bahasan berikutnya; pada informan ke-4 beberapa bagian juga yang baru didapatkan di bagian pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi; banyak siswa yang tidak sesuai standar KKM dan perlu diadakan remedial.</p> <p>10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran karena kondisi informan 1 juga masih belajar dalam mengerjakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas); masih perlu pengembangan dan pelatihan, penguatan keterampilan dalam menyusun KTI; hasil ini di Kurikulum Merdeka membantu guru PAK untuk menyusun Modul Ajar; kondisi informan 4 dan 5 belum pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas/PTK.</p> |
| Bagaimana evaluasi uji coba modul yang berbasis Kristen dan Growth Mindset | Pendekatan <i>Growth Mindset</i> dimasukkan dalam modul bimlat sebaiknya dikenalkan pada komunitas KKG dan MGMP PAK di Kutai Timur atau ada saat pengawas PAK mengadakan kunjungan ke sekolah. Harus sesuai dengan mata pelajaran PAK atau bagaimana mengembangkan PAK di sekolah negeri/swasta di Sangatta. Lima (5) pokok pikiran yang disebutkan dalam modul tersebut memberi motivasi kepada guru PAK dan BP untuk berusaha, belajar lebih baik dan termotivasi dengan keberhasilan orang lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Pendekatan <i>Growth Mindset</i> dapat dijadikan agenda kegiatan bimlat. Modul yang diuji cobakan selama kegiatan atau informasi kepada saya sebagai informan sudah baik, padat dan jelas. Kalau memungkinkan banyak disertai contoh pengimplementasian dalam tema-tema di Kurikulum Merdeka.</p> <p>Pendekatan <i>Growth Mindset</i> bila dimasukkan hal-hal Alkitab akan menjadi lengkap karena semua berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Modul ini membukakan hal-hal menarik, dimulai dengan pendekatan genetik ABO juga pokok pikiran ketika menghadapi tantangan untuk tetap berjuang; usaha dan kerja keras disertai doa sebagai guru PAK; menerima kritik sebagai pembelajaran dan sarana batu loncatan agar lebih baik; ketika menemukan hal-hal yang menginspirasi dan prestasi orang lain itu memacu untuk berkembang juga ke arah yang lebih baik.</p> <p>Pendekatan <i>Growth Mindset</i> perlu dipelajari dan dipraktikan oleh guru PAK dengan mengenal pokok-pokok pikiran dalam <i>Growth Mindset</i> yang diselaraskan dengan pemahaman Alkitab yang baik dan benar akan merubah pola pikir dan praktik baik ke arah guru yang berkembang menghadapi tantangan jaman.</p> <p>Pokok-pokok pikiran dalam <i>Growth Mindset</i> membantu berkomunikasi dengan teman sejawat lainnya. Ketika menerima kritikan siap menerima lapang dada dan terbuka untuk hal-hal positif yang membangun menjalankan tugas guru PAK yang mulia.</p> <p>Dari pola-pola di atas, konsep yang muncul adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognisi dan emosi Guru PAK</li> <li>2. Pengalaman Guru PAK</li> <li>3. Modul <i>Enrichment Growth Mindset</i> Berbasis PAK</li> </ol> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara, temuan pola dan konsep yang sudah dibuat oleh peneliti, maka dimunculkan pembahasan sebagai berikut:

#### Kognisi dan emosi guru PAK.

Penelitian menunjukkan bahwa setiap orang memiliki banyak sekali pikiran setiap harinya. Seperti yang dikatakan oleh Willian Amentrout bahwa rata-rata orang memiliki enam puluh ribu pikiran yang melintas di dalam pikirannya setiap hari. Terapi Kognitif menyediakan alat terapi untuk membantu kita menyadari lebih banyak pikiran-pikiran ini dan untuk mengidentifikasi keyakinan-keyakinan yang membatasi diri dan distorsi kognitif kita sehingga kita dapat menggantinya dengan apa pun yang benar, mulia, benar, murni, indah, mengagumkan, sempurna dan terpuji (Filipi 4:8).<sup>78</sup>

Kondisi yang terjadi dalam proses belajar PAK berhubungan kognisi, emosi guru PAK dalam 10 KIG pada kemampuan dalam mengembangkan teori belajar, media dan bahan ajar kreatif kepada peserta didik dibarengi dengan pengenalan akan karakter dan kebutuhan peserta didik di setiap fase/kelas di SD. GPAK dibawa menjadi lebih sabar, keluar dari zona *self limiting beliefs* (pembatasan diri) dan memiliki semangat juang untuk belajar dan mengenal kondisi dan kebutuhan peserta didiknya termasuk dalam menerapkan hasil tindak lanjut hasil penilaian, evaluasi dan tindakan reflektif untuk menghasilkan pembelajaran PAK yang mulia, benar, murni, indah, mengagumkan, sempurna dan terpuji.

#### Pengalaman Mengajar Guru PAK

Pengalaman mengajar seorang guru PAK dapat diukur berdasarkan kemampuan guru PAK dalam memahami dan mentransformasi pengetahuan (kognisi), konsep yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pengalaman mengajar menunjukkan bahwa sebagian besar signifikan dalam kinerja peserta didik kemungkinan besar akan terwujud ketika mereka menerima instruksi dari guru dengan

---

<sup>78</sup> William Amentrout, *Integration of Christianity and Psychology* ([www.enrichingrelationships.org](http://www.enrichingrelationships.org)). Diakses pada tanggal 24 Maret 2023. Bnd. Ryrie, Charles C. , *Teologi Dasar 1: Panduan Populer untuk Memahami Kebenaran Alkitab*, per. Antono Steven, Hariyono dan Xavier G.P (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 287-292.

pengalaman mengajar yang baik.<sup>79</sup> Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa, pengalaman tampaknya mempromosikan kompetensi, dalam penelitian ini berhubungan dengan 10 KIG (Kompetensi Inti Guru) dalam Kompetensi Pedagogik Guru. Kondisi yang terjadi di lapangan berhubungan pengalaman informan 1 s.d 5 bahwa mereka masih kurang dalam pengalaman *workshop*, bimlat yang menunjang kompetensi, ada juga yang baru mengajar di SD.

### Modul *Enrichment Growth Mindset* Berbasis PAK

Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, mahasiswa, peserta bimlat/diklat, dalam penelitian ini adalah guru PAK. Modul berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkat kompetensi yang diarahkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul bimlat yang disusun dalam penelitian ini merupakan salah satu bahan ajar yang disusun oleh peneliti untuk menghasilkan desain pembelajaran PAK berbasis *Growth Mindset*.

Model yang dikembangkan pada modul bimlat ini adalah model integrasi yang bersifat memperkaya atau *enrichment* melalui tahap-tahap: mengidentifikasi masalah, analisis etiologi, analisis terapeutik dan sintesis. Mengintegrasikan psikologi dan kekristenan mengenai *Growth Mindset* dan implikasi modul bimlat dengan kekristenan, yang diharapkan dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai konstruk-konstruk yang dibuat oleh manusia dalam hubungannya dengan Allah yang diperoleh melalui Alkitab.<sup>80</sup>

Kondisi di lapangan setelah uji coba modul bimlat (kegiatan 1 dan kegiatan 2) bahwa pokok-pokok pikiran *Growth Mindset* dapat ditambahkan ke dalam modul selaras dengan pemahaman Alkitab disertai contoh pengimplementasian dalam tema-tema di Kurikulum Merdeka.

### Kesimpulan Berdasarkan Analisa Data

---

<sup>79</sup> Bolarinwa Dapo Alonge, *Teachers' Teaching Experience and Educational Qualification as Correlates of Academic Performance of Students in Public Secondary Schools in Ekiti State, Nigeria*, Journal of Education and Practice [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.11, No.2, 2020. 108. Bnd. Brock dan Hundley, *Growth Mindset Coach: Seni Mengajar Pola Pikir Tumbuh Agar Murid Berprestasi Tanpa Batas*, 2.

<sup>80</sup> Karel Karsten Hiwaman dan Eunike Mutiara, *Integrating Psychology and Christianity: The Enrichment Model Psikologi dan Iman Kristen* (Malang: Penerbit Gandum Mas), 27-28.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yakni:

Pertama, integrasi antara psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset* dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik membutuhkan kemampuan guru untuk menyadari kondisi kognisi dan emosi, pengalaman mengajar guru PAK yang berhubungan dengan penyebab GPAK kurang dalam 10 KIG Kompetensi Pedagogik (*self limiting beliefs*/pembatasan diri).

Kedua, evaluasi uji coba Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru menghasilkan perubahan dalam pembelajaran menjadi modal praktik baik guru di mata pelajaran yang diampu (PAK) serta menghasilkan modul *enrichment* yang telah dikonstruksi dan diintegrasikan antara psikologi dan teologi.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran-saran peneliti, sesudah penelitian ini dilaksanakan.

#### **Kesimpulan**

Dari keseluruhan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, integrasi antara psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset* dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik membutuhkan kemampuan guru untuk menyadari kondisi kognisi dan emosi, pengalaman mengajar yang berhubungan dengan penyebab GPAK kurang dalam 10 KIG Kompetensi Pedagogik (*self limiting beliefs*/pembatasan diri). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi psikologi dan teologi tentang *Growth Mindset* dalam penyusunan modul bimlat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen Kutai Timur di tingkat SD. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi langsung kepada 5 informan yang adalah guru PAK tingkat SD di Kutai Timur (SDN 012 Sangatta Selatan, SD Advent Sangatta, SDN 006 Sangatta Utara, SDN 007 Sangatta Selatan dan SDN 010 Sangatta Utara).

Kedua, evaluasi uji coba Modul Bimlat Kompetensi Pedagogik Guru menghasilkan perubahan dalam pembelajaran menjadi modal praktik baik guru di mata pelajaran yang diampu (PAK). Evaluasi menghasilkan modul *enrichment* yang telah dikonstruksi dan diintegrasikan antara psikologi dan teologi untuk dapat digunakan sebagai rujukan bahan ajar bimlat di komunitas KKG PAK Kutai Timur yang selaras dengan pemahaman Alkitab disertai contoh pengimplementasian dalam tema-tema di Kurikulum Merdeka.

#### **Saran-saran Peneliti**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran di mana secara operasional diharapkan hasil

penelitian ini juga dapat digunakan bagi para pendidik yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam proses perencanaan, pelaksanaan sebagai berikut:

Pertama, bagi dosen di Perguruan Tinggi, implementasi *Growth Mindset* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat digunakan sebagai salah satu alternatif paradigma dan teori PAK dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa desain pembelajaran PAK.

Kedua, bagi mahasiswa S1 s.d S3 PAK, implikasi *Growth Mindset* yang diterapkan, dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan konsep dan praktik pengembangan desain PAK atau teori baru.

Ketiga, bagi peneliti sendiri, hasil dari uji coba modul bimlat kompetensi pedagogik guru akan diajukan sebagai referensi bahan ajar dalam bimlat, pendampingan GPAK di Pokjawasnas PAK, BDK atau Pusdiklat Keagamaan Kementerian Agama.

Kempat, bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sumber informasi untuk melihat dan mengkaji implementasi *Growth Mindset* dalam ruang lingkup yang luas dan mendalam, dapat menambahkan elemen-elemen pendidikan sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RineckCipta.134
- Ambarita Jenri dan Ester Yuniati. *Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemic*. ADAB. Mei 2021, 9
- Anton M. Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 23.
- Bagi Gereja Masa Kini,” Manna Rafflesia 7, no. 1 (31 Oktober 2020): 1–21
- David W. Gill, *Becoming Good: Building Moral Character* (Downer Grove: Inter Varsity Press, 2000), 27.
- Dj Julius Thomas Bilo, *Survive In God* (Jakarta: Penerbit Views, 2016), 152.
- Gill, *Becoming Good: Building Moral Character*, 27.
- Hariato GP. Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini. ANDI. 52
- Kristanto. Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta. ANDI, 2010.
- Kejar Hidup Laia, “Makna Injil Berdasarkan Roma 1: 16-17 Dan Implementasinya”<sup>1</sup> Hasan Sutanto, *Perjanjian Baru Interlinear dan Konkordansi Jilid 1* (Jakarta: LAI, 2010), 1135.
- Manase Gulo, “Bertekun Dalam Pembacaan Kitab Suci Berdasarkan 1 Timotius 4:13,” Manna
- Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 79.
- Marthen Mau, *Pendidikan Nasional* (Jakarta: Penerbit Views, 2016), 4.
- Ryan & Bohlin, *Building Character in Schools*, 43. 106
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... Hlm. 293
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. (Bandung: Alfabeta. 2013), h 308
- Suharimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, edisi 2010 ),172
- Stralen Praktasik. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring*. Lakeisha. 19
- Tian Belawati. *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka. Cetakan Pertama, Agustus 2019.6
- William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Surat 1&2 Timotius, Titus, Filemon* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001).
- W.R.F. Browning, *A Dictionary of the Bible* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/26978/pdf>

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/669/pdf>  
<http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/4763/2824>  
<file:///D:/Bahan%20thesis/Jurnal%20Basicedu.pdf>  
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/822/679>  
<https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>  
<https://pengetahuanolahraga.wordpress.com/2011/08/24/catatan-lapangan-penelitian-kualitatif/>  
[https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/69086/mod\\_resource/content/1/4\\_7298\\_KMS362\\_092018\\_pdf.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/69086/mod_resource/content/1/4_7298_KMS362_092018_pdf.pdf)  
<https://dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data>  
<https://dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data>  
<https://www.dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian>  
<https://www.google.com/search?q=letak+geografis+stikes+wira+husada+yogyakarta&oq=&aqs=chrome.4.35i39i362l8.623610782j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

\*\*\*\*\*

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1-----LAPORAN KEUANGAN**

| No. | Keterangan                  | Jumlah     |
|-----|-----------------------------|------------|
| 1   | Pengadaan buku-buku         | 2,000,000  |
| 2   | Konsumsi pengerjaan 3 orang | 1,700,000  |
| 3   | Honor Peneliti 3 orang      | 5,350,000  |
| 4   | Transportasi Peneliti       | 1,000,000  |
| 5   | Seminasi Hasil Penelitian   | 500,000    |
| 6   | Publikasi (anggaran)        | 850,000    |
| 7   | Pelaporan                   | 600,000    |
|     | Total                       | 12,000,000 |

## LAMPIRAN 2 – SURAT TUGAS



### UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274)496423

Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: [lppm@ukrimuniversity.ac.id](mailto:lppm@ukrimuniversity.ac.id)

#### SURAT TUGAS

Nomor: 019/ST-LPPM/Pen./II/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom  
NIDN : 0517086901  
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

Nama : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.  
NIDN : 0521127101  
Program Studi : S2 PAK  
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : Penelitian dengan judul: INTEGRASI PSIKOLOGI DAN  
TEOLOGI TENTANG *GROWTH MINDSET* DALAM  
PENYUSUNAN MODUL BIMLAT KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU PAK DI KUTAI TIMUR PADA  
TINGKAT PENDIDIKAN DASAR

Penugasan : Sebagai Ketua Tim Penelitian  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2023-Juli 2023  
Sumber Dana : Prodi MPAK / UKRIM.  
Jumlah Dana : Rp. 12.000.000

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Tanggal : 7 Februari 2023



Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom  
NIDN: 0517086901

Tembusan:

1. Arsip LPPM